

## BAB III PEMROGRAMAN ARSITEKTUR

### 3.1 Analisa Fungsi Bangunan

#### 3.1.1 Kapasitas dan Karakteristik Pengguna

##### A. Pelaku dan Karakteristiknya

Pelaku yang ada di dalam kompleks Museum Jamu Tradisional adalah:

##### 1. Pengunjung Umum/ Khusus

Pengunjung umum di sini bisa sebagai pengunjung museum maupun pengunjung fasilitas pelengkap yang ada di dalam kompleks museum. Pengunjung bisa berupa pengunjung domestik maupun pengunjung dari luar Indonesia dan para pencinta jamu yang tertarik dengan sejarah dan perkembangan jamu di Indonesia. Sedangkan pengunjung khusus adalah pengunjung yang berasal dari kalangan akademis atau para pemerhati jamu yang ingin melakukan penelitian melalui museum jamu tradisional ini.

##### 2. Pengrajin Jamu

Pengrajin jamu berasal asli dari Dusun Kiringan yang sudah menjadi desa wisata sentra jamu gendong, Beberapa dari mereka para produsen dan penjaja jamu akan disediakan fasilitas untuk melakukan aktivitasnya membuat dan menjajakan jamu buatannya di gerai-gerai jamu yang juga akan menjadi bagian dari fasilitas pelengkap museum. Selain menjajakan jamu buatannya, pengrajin jamu Dusun Kiringan ini akan menjadi mentor juga untuk pengunjung yang ingin mengikuti workshop pembuatan jamu tradisional.

### 3. Pengelola

Pengelola dalam kompleks museum terdiri dari pengelola museum itu sendiri, pengelola budidaya tanaman jamu, pengelola resto, dan pengelola workshop serta gerai jamu. Pengelola dapat dijabarkan menjadi direktur dan wakil direktur museum, bidang administrasi, bidang pameran museum, bidang perpustakaan, dan bidang rekreasi. Berikut penjabaran masing-masing bagian pengelola:



Diagram 1 Struktur Organisasi Pengelola Kompleks Museum  
Sumber: Analisa Pribadi, 2019

### B. Kapasitas

Berikut adalah analisa jumlah pengguna bangunan museum jamu:

Table 2 Kapasitas Pengelola Museum Jmu Tradisional. Sumber: Analisa Pribadi, 2019

Pelaku	Pekerjaan	Jumlah
Kepala Kompleks Museum	Memimpin dan bertanggung jawab atas keberlangsungan tugas dan fungsi seluruh fasilitas dalam kompleks museum.	1
Sekretaris Kompleks Museum	Membantu tugas direktur dan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam kompleks museum.	1

Bendahara Museum	Kompleks	Mengatur pengeluaran dan pemasukan yang berhubungan dengan keuangan kompleks museum	1
<b>Sub Bidang Administrasi</b>			
Kepala Bid. Admin		Memimpin pelaksanaan tugas dan bertanggung jawab dalam administrasi kompleks museum.	1
Staff Bid. Admin		Melaksanakan tugas yang berhubungan dengan administrasi kompleks museum.	4
Staff Bid. Kepegawaian		Membantu dalam hal pendataan gaji, urusan absen, dan hal-hal lain yang berhubungan dengan pegawai.	1
<b>Sub. Bidang Pameran</b>			
Kepala Bid. Pameran		Memimpin pelaksanaan tugas bidang pameran.	1
Staff Bid. Dokumentasi		Melakukan dokumentasi terhadap semua kegiatan yang ada di museum	1
Staff Bid. Kuratorial		Bertanggung jawab untuk mengumpulkan, mendata, dan memelihara koleksi museum.	1
Staff Bid. Konservasi		Bertanggung jawab dalam menjaga dan melindungi koleksi museum.	1
Staff. Bid. Preservasi		Bertanggung jawab melakukan pemeliharaan, pembersihan, dan perbaikan terhadap koleksi museum.	2
Staff Bid. Tata Pameran		Bertanggung jawab dalam menata pameran, storyline dan layout pameran.	2
Staff Bid. Pelayanan Publik		Memberikan informasi dan melayani pengunjung museum.	2
<b>Sub Bidang Perpustakaan</b>			
Kepala Bid. Perpustakaan		Memimpin dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas bidang perpustakaan.	1
Staff Bid. Publikasi		Mempublikasikan museum jamu tradisional kepada masyarakat.	1
Staff Bid. Koleksi Buku		Mendata koleksi buku yang masuk, ada, dan keluar tentang jamu Indonesia.	1
Staff Kultural edukatif		Mengikuti perkembangan dan memperbaharui informasi tentang perkembangan jamu di Indonesia.	1
Staff Pustakawan		Melayani pengunjung perpustakaan yang ingin membaca atau melakukan peminjaman maupun pengembalian buku.	2
<b>Sub Bidang Rekreasi</b>			
Kepala Bid. Rekreasi		Memimpin dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan fungsi rekreasi kompleks museum.	1
Staff Marketing		Bertanggung jawab dalam mempublikasikan dan menarik pengunjung museum	3
Staff Ticketing		Bertanggung jawab dalam urusan booking dan ticketing pengunjung	2
Bid. Workshop dan Gerai Jamu		Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan fungsi fasilitas workshop pembuatan jamu dan gerai jamu.	2
Pengrajin Jamu		Menjadi mentor dalam workshop jamu, dan melakukan kegiatan produksi dan penjualan produk jamu lokal Dusun Kiringan.	10
KaBid. Budidaya Tanaman Jamu		Bertanggung jawab terhadap fasilitas budidaya tanaman herbal jamu.	1
Staff Budidaya Tanaman Jamu			10

Staff Gift Shop	Bertanggung jawab terhadap fungsi fasilitas toko souvenir	1 5
Staff Resto	Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan fungsi fasilitas resto jamu.	12
Bid. Keuangan	Bertanggung jawab terhadap pengeluaran dan pemasukan bidang rekreasi kompleks museum.	1
<b>Bagian Perawatan Kompleks Bangunan</b>		
Teknisi Bangunan	Melakukan perawatan dan perbaikan sarana prasarana kompleks. (Mekanikal dan elektrikal)	8
Cleaning Service	Melakukan pembersihan, perbaikan, dan pemeliharaan kebersihan kompleks museum.	15
<b>Bagian Keamanan Bangunan</b>		
Kepala Keamanan	Bertanggung jawab dan memimpin pelaksanaan fungsi keamanan seluruh kompleks museum.	1
Staff Keamanan	Menjaga keamanan kompleks museum	8

Sedangkan kapasitas untuk pengunjung museum jamu tradisional ini dapat dihitung dengan membandingkan jumlah pengunjung dalam salah satu museum di Kabupaten Bantul di tahun terdekat yaitu 2017 per bulannya. Museum yang dipilih adalah Museum Tani Jawa Indonesia di Bantul. Berdasarkan data statistik kepariwisataan DI. Yogyakarta, berikut adalah data pengunjung Museum Tani Jawa Indonesia di Kabupaten Bantul per bulan pada tahun 2017:

Table 3 Jumlah Pengunjung Museum Tani Jawa per bulan tahun 2017. Sumber: Buku Statistik Pariwisata DIY 2017

BULAN	JUMLAH PENGUNJUNG
Januari	700
Februari	767
Maret	666
April	1022
Mei	1653
Juni	206
Juli	1928
Agustus	911
September	672
Oktober	731
November	910
Desember	510
<b>TOTAL</b>	<b>10.676</b>

Data pengunjung museum per bulan di tahun terdekat yaitu 2017 di atas dapat digunakan untuk menghitung asumsi pengunjung Museum Jamu Tradisional.

Berikut perhitungan peningkatan jumlah pengunjung museum per bulan di Kabupaten Bantul:

$$\text{Peningkatan jumlah pengunjung}(\%) = \frac{(\text{Bak} - \text{Baw})}{\text{Baw}} \times 100\%$$

Keterangan :

Bak = Jumlah pengunjung bulan akhir

Baw = Jumlah pengunjung bulan awal

Januari – Februari 2017:

$$\text{Peningkatan jumlah pengunjung}(\%) = \frac{767 - 700}{700} \times 100\% = 9,57\%$$

Februari – Maret 2017:

$$\text{Peningkatan jumlah pengunjung}(\%) = \frac{666 - 767}{767} \times 100\% = -13,17\%$$

Maret – April 2017:

$$\text{Peningkatan jumlah pengunjung}(\%) = \frac{1022 - 666}{666} \times 100\% = 53,4\%$$

April – Mei 2017:

$$\text{Peningkatan jumlah pengunjung}(\%) = \frac{1653 - 1022}{1022} \times 100\% = 61,7\%$$

Mei – Juni 2017:

$$\text{Peningkatan jumlah pengunjung}(\%) = \frac{206 - 1653}{1653} \times 100\% = -87,5\%$$

Juni – Juli 2017:

$$\text{Peningkatan jumlah pengunjung}(\%) = \frac{1928 - 206}{206} \times 100\% = 853,9\%$$

Juli – Agustus 2017:

$$\text{Peningkatan jumlah pengunjung}(\%) = \frac{911 - 1928}{1928} \times 100\% = -52,7\%$$

Agustus – September 2017:

$$\text{Peningkatan jumlah pengunjung}(\%) = \frac{672 - 911}{911} \times 100\% = -26,2\%$$

September – Oktober 2017:

$$\text{Peningkatan jumlah pengunjung}(\%) = \frac{731 - 672}{672} \times 100\% = 8,78\%$$



Oktober – November 2017:

$$\text{Peningkatan jumlah pengunjung}(\%) = \frac{910 - 731}{731} \times 100\% = 24,5\%$$

November – Desember 2017:

$$\text{Peningkatan jumlah pengunjung}(\%) = \frac{510 - 910}{910} \times 100\% = -43,9\%$$

Rata-rata peningkatan jumlah pengunjung dalam setahun didapat dengan menjumlahkan semua persenan peningkatan jumlah pengunjung dalam setahun kemudian membaginya dengan 11, didapatlah rata-rata 71,67%.

Setelah mengetahui rata-rata peningkatan jumlah pengunjung museum dalam setahun, maka dapat dihitunglah jumlah pengunjung pada 20 tahun ke depan dari tahun 2019 (atau 22 tahun dari tahun 2017) adalah tahun 2039, dengan rumus sebagai berikut:

**Rumus :  $T_p = T_o + (p-1) b$**

Keterangan:

$T_p$  = Jumlah pengunjung museum pada tahun prediksi (2039)

$T_o$  = Jumlah pengunjung pada tahun acuan (2017)

$p$  = Jumlah prediksi tahun

$b$  = Angka peningkatan jumlah pengunjung tiap tahun

Perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} T_{22} &= 10.676 + (22-1) \times (71,67\% \times 8273) \\ &= 10.676 + 21 \times 7651,4 \\ &= 10.676 + 160.679 = 171.355 \end{aligned}$$

Hasil dari perhitungan di atas menunjukkan jumlah pengunjung Museum Tembi Rumah Budaya dalam setahun di tahun 2039 adalah 171.355 orang. yang diasumsikan sebagai pengunjung Museum Jamu Tradisional. Sehingga jumlah

pengunjung Museum Jamu Tradisional dapat diasumsikan 171.355 orang per tahun di tahun 2039.

Di tahun 2039 diasumsikan jumlah pengunjung adalah 14.279 orang per bulan dan 476 orang per hari.

Untuk pengrajin jamu yang akan diwadahi dalam gerai jamu yang ada di kompleks Museum Jamu Tradisional ini adalah 10% dari jumlah produsen dan penjaja jamu di Dusun Kiringan. Berdasarkan artikel berjudul Menengok Desa Wisata Jamu Gendong Kiringan Yogyakarta, dalam artikel berjudul *Menengok Desa Wisata Jamu Gendong Kiringan Yogyakarta*, di [website jamudigital.com](http://www.jamudigital.com), yang ditulis pada 9 Juni 2019, sampai sekarang, tercatat sekitar 132 produsen jamu di Dusun Kiringan. Sehingga, 15% dari 132 orang adalah 20 orang pengrajin jamu yang akan difasilitasi gerai jamu dalam kompleks Museum Jamu Tradisional ini.

### 3.1.2 Kegiatan yang Terjadi

#### A. Studi Aktivitas

Table 4 Studi Aktivitas. Sumber: Analisa Pribadi, 2019.

Pelaku	Aktivitas	Kebutuhan Ruang	Sifat Ruang
<b>PENGUNJUNG</b>			
<b>Pengunjung Umum Museum</b>	Datang/pergi	Entrance	Publik
	Titik kumpul/istirahat	Plaza/ruang publik	Publik
	Drop off / Parkir	Lobby/area parkir	Publik
	Menanyakan informasi	Ruang Informasi	Publik
	Membeli tiket masuk	Loket Tiket	Publik
	Menikmati pameran koleksi dan storyline perkembangan jamu	Ruang Pameran	Publik
	Menikmati film dokumenter tentang jamu	Ruang Audiovisual	Semi Publik
	BAB/BAK	Lavatory	Privat
	Istirahat sejenak	Tempat duduk-duduk	Publik
	Ibadah	Musholla	Servis
	Menikmati gerai jamu	Gerai Jamu	Publik
	Makan dan Minum	Resto jamu	Publik

	Melihat tanaman herbal, budidaya tanaman jamu	<i>Green house</i>	Semi Publik
	Membeli cenderamata dan produk olahan jamu	Gift Shop	Publik
	Melakukan transaksi dengan mesin ATM	ATM Center	Publik
<b>Pengunjung Khusus</b>	Datang/pergi	Entrance	Publik
	Berkumpul, istirahat	Plaza/ruang publik	Publik
	Drop off/ parkir	Lobby/area parkir	Publik
	Menanyakan informasi	Ruang Informasi	Publik
	Melakukan registrasi	Ruang registrasi	Publik
	Menikmati pameran	Ruang Pameran	Publik
	Menikmati film dokumenter	Ruang audiovisual	Semi publik
	Membaca literatur jamu/ meminjam buku jamu	Perpustakaan: Ruang Baca	Semi Publik
	Wawancara dan permohonan data	Ruang Pengelola	Privat
	Mengikuti workshop pembuatan jamu	Ruang workshop	Semi Publik
	Menikmati gerai jamu	Gerai jamu	Publik
	Melihat tanaman budidaya jamu	<i>Green house</i>	Publik
	Makan/minum	Resto jamu	Publik
	BAB/BAK	Lavatory	Privat
	Ibadah	Musholla	Servis
	Melakukan transaksi dengan mesin ATM	ATM Center	Publik
	Membeli cenderamata	Gift shop	Publik
<b>Pengunjung Fasilitas Lain</b>	Datang/pergi	Entrance	Publik
	Berkumpul, istirahat	Plaza	Publik
	Drop off/ parkir	Lobby/area parkir	Publik
	Menanyakan informasi	Ruang Informasi	Publik
	Melakukan aktivitas di masing-masing fasilitas	Gerai Jamu, Resto, <i>green house</i> , gift shop	Publik
	BAB/BAK	Lavatory	Privat
	Ibadah	Musholla	Servis
<b>PENGELOLA</b>			
<b>Kepala Kompleks Museum</b>	Datang/pergi	Entrance	Publik
	Drop off/parkir	Lobby kantor Parkir pengelola	Publik
	Mengerjakan pekerjaan yang membutuhkan pertimbangan dan persetujuan kepala kompleks	Ruang Kepala Museum	Privat
	Menerima tamu eksternal	Ruang tamu	Privat
	Melakukan rapat dengan staff	Ruang rapat staff	Privat
	Istirahat/makan minum	Ruang istirahat staff	Privat
	BAB/BAK	Lavatory pengelola	Privat
Ibadah	Musholla	Servis	
<b>Sekretaris Kompleks Museum</b>	Datang/Pergi	Entrance	Publik
	Drop off/Parkir	Lobby/Parkir pengelola	Publik



	Mengerjakan pendataan dalam membantu tugas kepala museum	Ruang Sekretaris museum	Privat
	Melakukan rapat staff	Ruang rapat staff	Privat
	Istirahat/makan minum	Ruang istirahat staff	Privat
	BAB/BAK	Lavatory	Privat
	Ibadah	Musholla	Servis
<b>Bendahara Kompleks Museum</b>	Datang/Pergi	Entrance	Publik
	Drop off/parkir	Lobby/parkir pengelola	Publik
	Membuat laporan keuangan pemasukan dan pendanaan museum	Ruang bendahara museum	Privat
	Menerima laporan keuangan masing-masing bidang		
	Rapat staff	Ruang rapat staff	Privat
	Istirahat/makan minum	Ruang istirahat staff	Privat
	BAB/BAK	Lavatory	Privat
	Ibadah	Musholla	Servis
<b>Kepala Bid. Administrasi</b>	Datang/pergi	Entrance	Publik
	Drop off/parkir	Lobby/parkir pengelola	Publik
	Mengerjakan paperwork bidang administrasi dan menerima laporan administrasi dari staff	Ruang Kepala bidang admin	Privat
	Istirahat/makan minum	Ruang istirahat staff	Privat
	BAB/BAK	Lavatory	Privat
	Ibadah	Musholla	Servis
	<b>Staff Bid. Administrasi</b>	Datang/pergi	Entrance
Drop off/parkir		Lobby/parkir pengelola	Publik
Mengerjakan paperwork berhubungan dengan administrasi		Ruangstaff admiistrasi	Privat
Istirahat/makan minum		Ruang istirahat staff	Privat
BAB/BAK		Lavatory pengelola	Privat
Ibadah		Musholla	Servis
<b>Kepala Bid. Pameran</b>		Datang/pergi	Entrance
	Drop off/parkir	Lobby/parkir pengelola	Publik
	Mengerjakan pekerjaan yang membutuhkan pertimbangan dan persetujuan kepala bidang pameran	Ruang Kepala Bid. Pameran	Privat
	Istirahat/makan minum	Ruang istirahat staff	Privat
	BAB/BAK	Lavatory	Privat
	Ibadah	Musholla	Servis
<b>Staff Bid. Dokumentasi</b>	Datang/pergi	Entrance	Publik
	Drop off/parkir	Lobby/parkir pengelola	Publik

	Mendokumentasikan setiap kegiatan dan acara maupun profil museum	Ruang Dokumentasi	Privat
	Rapat staff	Ruang rapat	Privat
	Istirahat	Ruang istirahat staff	Privat
	BAB/BAK	Lavatory	Servis
	Ibadah	Musholla	Servis
<b>Staff Bid. Kuratorial, Konservasi, dan Preservasi</b>	Datang/pergi	Entrance	Publik
	Drop off/parkir	Lobby/parkir pengelola	Publik
	Melakukan pendataan koleksi museum	Ruang Kurator	Privat
	Melakukan pemeliharaan koleksi	Ruang Konservasi Bengkel Koleksi	Privat
	Melakukan perbaikan dan pembersihan koleksi	Ruang Preservasi Bengkel Koleksi	Privat
	Rapat staff	Ruang rapat	Privat
	Istirahat	Ruang istirahat staff	Privat
	BAB/BAK	Lavatory	Privat
	Ibadah	Musholla	Servis
		Datang/pergi	Entrance
<b>Staff Tata Pameran</b>	Drop off/parkir	Lobby/parkir pengelola	Publik
	Melakukan penataan layout pameran	Ruang Pameran	Publik
	Rapat staff	Ruang rapat	Privat
	Istirahat	Ruang istirahat staff	Privat
	BAB/BAK	Lavatory	Privat
	Ibadah	Musholla	Servis
		Datang/pergi	Entrance
<b>Staff Pelayanan Publik</b>	Drop off/parkir	Lobby/parkir pengelola	Publik
	Informan: Memberikan informasi kepada pengunjung	Ruang Informasi	Publik
	Tour guide: memberikan penjelasan tentang perkembangan jamu kepada pengunjung		
	Membuat laporan	Ruang pelayanan publik	Semi Publik
	Menerima tamu dan pengunjung yang membutuhkan pelayanan		
	Rapat staff	Ruang rapat	Privat
	Istirahat/makan minum	Ruang istirahat staff	Privat
	BAB/BAK	Lavatory	Privat
	Ibadah	Musholla	Servis
	<b>Kepala Bid. Perpustakaan</b>	Datang/pergi	Entrance
Drop off/parkir		Lobby/parkir pengelola	Publik
Mengerjakan paperwork berhubungan dengan koleksi buku perpustakaan		Ruang Kepala Bid. Perpustakaan	Privat

	Rapat staff	Ruang rapat	Privat
	Istirahat	Ruang istirahat staff	Privat
	BAB/BAK	Lavatory	Privat
	Ibadah	Musholla	Servis
	Ibadah	Musholla	Servis
<b>Staff Pustakawan</b>	Datang/pergi	Entrance	Publik
	Drop off/parkir	Lobby/parkir pengelola	Publik
	Melayani pengunjung perpustakaan	Ruang registrasi perpus dan ruang baca	Privat
	Rapat staff	Ruang rapat	Privat
	Istirahat	Ruang istirahat staff	Privat
	BAB/BAK	Lavatory	Privat
	Ibadah	Musholla	Servis
<b>Kepala Bid. Rekreasi</b>	Datang/pergi	Entrance	Publik
	Drop off/parkir	Lobby/parkir pengelola	Publik
	Mengerjakan paperwork yang membutuhkan persetujuan kepala bid.rekreasi.	Ruang Kepala Bid. rekreasi	Privat
	Rapat staff	Ruang rapat	Privat
	Istirahat	Ruang istirahat staff	Privat
	BAB/BAK	Lavatory	Privat
	Ibadah	Musholla	Servis
<b>Staff Marketing</b>	Datang/Pergi	Entrance	Publik
	Drop off/parkir	Lobby/parkir pengelola	Publik
	Membuat paperwork berhubungan dengan pemasaran dan publikasi museum	Ruang marketing	Privat
	Istirahat	Ruang istirahat staff	Privat
	BAB/BAK	Lavatory	Privat
	Ibadah	Musholla	Servis
<b>Staff Ticketing</b>	Datang/pulang	Entrance	Publik
	Drop off/parkir	Lobby/parkir pengelola	Publik
	Menjual tiket kepada pengunjung	Loket tiket	Publik
	Istirahat	Ruang istirahat staff	Privat
	BAB/BAK	Lavatory	Privat
	Ibadah	Musholla	Servis
	<b>Staff Workshop dan Gerai Jamu</b>	Datang/pergi	Entrance
Drop off/parkir		Lobby/parkir pengelola	Publik
Menerima pengunjung, mendata peserta workshop dan mempersiapkan workshop		Ruang staff workshop	Privat
Rapat staff		Ruang rapat	Privat
Istirahat		Ruang istirahat staff	Privat
BAB/BAK		Lavatory	Privat

	Ibadah	Musholla	Servis
<b>Pengrajin Jamu</b>	Datang/Pergi	Entrance	Publik
	Parkir	Lobby/parkir pengelola	Publik
	Melakukan produksi jamu tradisional dan menjualnya	Stand gerai jamu	Publik
	Istirahat	Ruang istirahat staff	Privat
	BAB/BAK	Lavatory	Privat
<b>Staff Budidaya Tanaman Jamu</b>	Ibadah	Musholla	Servis
	Datang/pergi	Entrance	Publik
	Drop off/parkir	Lobby/parkir pengelola	Publik
	Melakukan penanaman, perawatan, dan pemanenan tanaman herbal bahan jamu	Green house	Publik
	Istirahat	Ruang istirahat staff	Privat
	BAB/BAK	Lavatory	Privat
<b>Staff Gift Shop</b>	Ibadah	Musholla	Servis
	Datang/pergi	Entrance	Publik
	Drop off/parkir	Lobby/parkir pengelola	Publik
	Melakukan pekerjaan menjual, menata, mendata stock souvenir dan produk olahan jamu	Ruang display gift shop	Publik
	Istirahat	Ruang istirahat staff	Privat
	BAB/BAK	Lavatory	Privat
<b>Staff Resto</b>	Ibadah	Musholla	Servis
	Datang/Pergi	Entrance	Publik
	Drop off/parkir	Lobby/parkir pengelola	Publik
	Melayani pengunjung	Ruang makan	Publik
	Membuat makanan dan minuman yang dipesan	Dapur	Privat
	Istirahat	Ruang istirahat staff	Privat
	BAB/BAK	Lavatory	Privat
<b>Teknisi Bangunan</b>	Ibadah	Musholla	Servis
	Datang/Pergi	Entrance	Publik
	Parkir	Lobby/parkir pengelola	Publik
	Melakukan pemeliharaan dan perbaikan sarana prasarana utilitas kompleks museum.	Ruang ME Ruang Pompa Ruang Genset	Servis
	Istirahat	Ruang istirahat staff	Privat
	BAB/BAK	Lavatory	Privat
	Ibadah	Musholla	Servis
<b>Staff Keamanan</b>	Datang/Pergi	Entrance	Publik
	Parkir	Lobby/parkir pengelola	Publik
	Menjaga keamanan bangunan dan kompleks museum	Semua bagian bangunan Pos Keamanan	Publik Privat

	Memonitor cctv	Ruang CCTV	
	Istirahat	Ruang istirahat staff	Privat
	BAB/BAK	Lavatory	Privat
	Ibadah	Musholla	Servis
<b>Cleaning Service</b>	Datang/pergi	Entrance	Publik
	Parkir	Lobby/parkir pengelola	Publik
	Membersihkan semua ruang dalam kompleks museum	Semua ruang	-
	Istirahat	Ruang istirahat staff	Privat
	BAB/BAK	Lavatory	Privat
	Ibadah	Musholla	Servis

## B. Pola Aktivitas Pelaku

Berikut adalah pergerakan kegiatan yang dilakukan masing-masing pelaku dalam kompleks museum berdasarkan hasil survey tudi preseden di Museum Jamu Jago dan studi literatur yang dilakukan, pola aktivitas pelaku dalam museum adalah:

### 1. Pengunjung

Alur pergerakan pengunjung adalah memasuki entrance kemudian melakukan drop off atau parkir di area parkir, kemudian ketika masuk museum akan diterima ruang informasi di ruang lobby, kemudian melakukan pembelian tiket di loket dan registrasi untuk masuk ke dalam ruang pameran koleksi. Selesai berkeliling museum, pengunjung bisa menikmati fasilitas pelengkap dalam kompleks museum jamu ini yaitu berupa gerai jamu dan workshop pembuatan jamu. Selain workshop pembuatan jamu, pengunjung juga bisa melihat beberapa jenis tanaman herbal yang digunakan sebagai bahan pembuatan jamu di *green house* budidaya tanaman jamu. Selanjutnya, pengunjung dapat menikmati makanan daerah dan minuman olahan jamu di resto jamu. Terakhir, pengunjung bisa membeli beberapa souvenir dan produk olahan jamu untuk oleh-oleh

di gift shop. Berikut gambaran pola aktivitas dan alur pergerakan pengunjung:

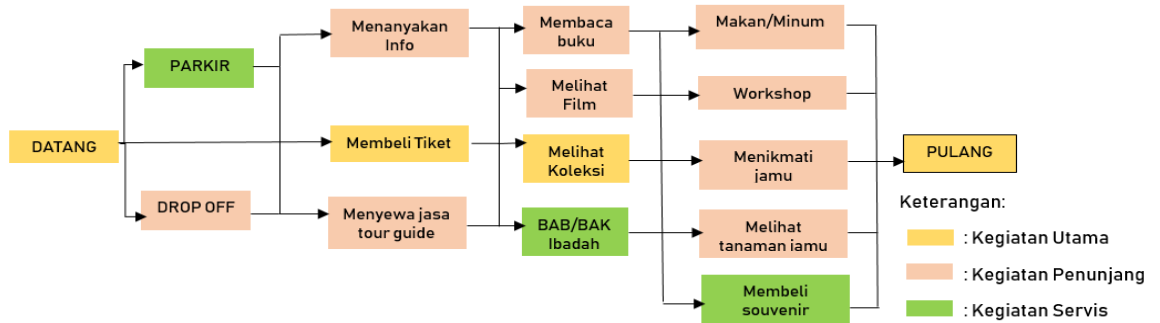


Diagram 2 Pola Aktivitas Pengunjung  
Sumber: Analisa Pribadi, 2019

## 2. Pengrajin Jamu

Pengrajin jamu melakukan aktivitasnya dengan parkir di area parkir pengelola, kemudian mereka akan mempersiapkan bahan dan peralatan untuk produksi jamu di dalam gerai yang sudah disediakan, produksi dan penjualan semua dilakukan dalam gerai jamu yang disediakan di luar museum. Sedangkan untuk workshop jamu, bersama dengan pengelola, pengrajin jamu melakukan persiapan dan mentoring workshop di ruangan yang sudah disediakan untuk workshop. Berikut adalah pola aktivitas dan alur pergerakan pengrajin jamu:

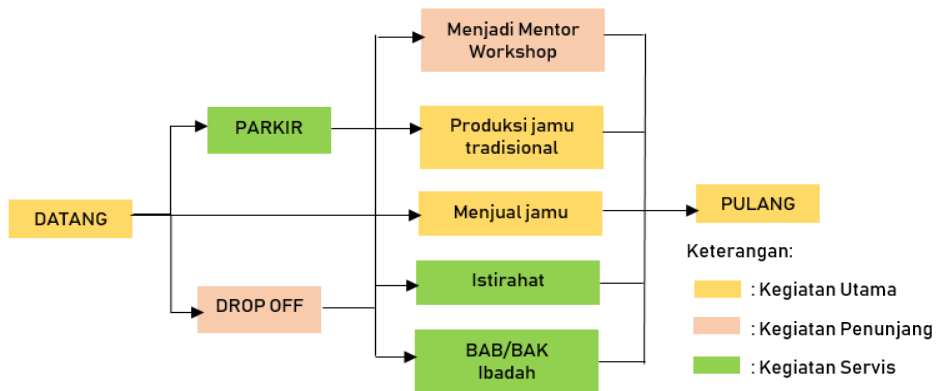


Diagram 3 Pola Aktivitas Pengrajin Jamu  
Sumber: Analisa Pribadi, 2019

### 3. Pengelola

Pengelola kompleks museum ini dibagi menjadi beberapa bidang seperti yang telah disebutkan, yaitu bidang administrasi, bidang pameran, bidang perpustakaan, dan bidang rekreasi. Secara garis besar pergerakan pengelola adalah datang, kemudian parkir di area parkir khusus pengelola atau drop off, bekerja di bagian masing-masing, istirahat di ruang karyawan, bekerja lagi, kemudian meninggalkan kompleks untuk pulang. Berikut adalah pola aktivitas pengelola. Berikut adalah gambaran pola aktivitas pengelola:

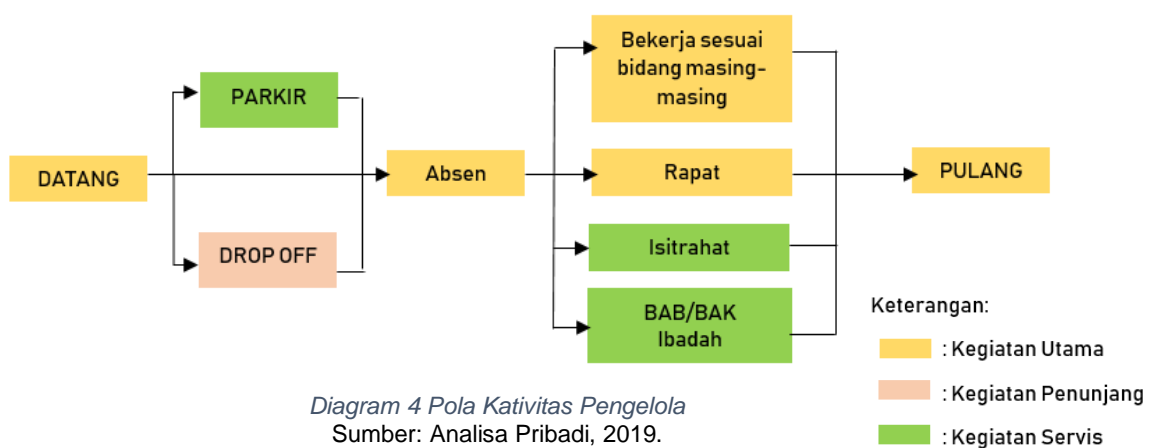


Diagram 4 Pola Aktivitas Pengelola  
Sumber: Analisa Pribadi, 2019.

### C. Jam Operasional Fasilitas Bangunan

Table 5 Jam Operasional Fasilitas. Sumber: Analisa Pribadi, 2019.

Jenis Fasilitas	Jam Operasional
Ruang Informasi	Senin – Jumat: 09.00-17.00 Sabtu – Minggu:09.00-15.00 Istirahat : 12.00-13.00
Loket tiket	Senin – Jumat: 09.00-17.00 Sabtu – Minggu:09.00-15.00 Istirahat : 12.00-13.00
Kantor Pengelola	Senin – Jumat: 09.00-17.00 Istirahat : 12.00-13.00
Ruang Pamer	Senin – Jumat: 09.00-17.00 Sabtu – Minggu:09.00-15.00 Istirahat : 12.00-13.00
Ruang Auditorium	Senin – Jumat: 09.00-17.00 Sabtu – Minggu:09.00-15.00 Istirahat : 12.00-13.00
Perpustakaan	Senin – Jumat: 09.00-17.00 Sabtu – Minggu:09.00-14.00 Istirahat : 12.00-13.00
Bengkel Koleksi	Senin – Jumat: 09.00-17.00 Sabtu – Minggu:09.00-14.00 Istirahat : 12.00-13.00
Gerai Jamu	Senin – Jumat: 09.00-17.00 Sabtu – Minggu:09.00-15.00 Istirahat : 12.00-13.00
Workshop Jamu	Senin – Jumat: 09.00-17.00 Sabtu – Minggu:09.00-15.00 Istirahat : 12.00-13.00
Gift Shop	Senin – Jumat: 09.00-17.00 Sabtu – Minggu:09.00-15.00
Green house	Senin – Jumat: 09.00-17.00 Sabtu – Minggu:09.00-15.00 Istirahat : 12.00-13.00
Resto jamu	Senin – Jumat: 09.00-17.00 Sabtu – Minggu:09.00-15.00
Lavatory Pengunjung	Senin – Minggu: 00.00-24.00
Musholla	Senin – Minggu: 00.00-24.00
Ruang Security	Senin – Minggu: 00.00-24.00



### 3.1.3 Ruang Dalam

#### A. Kebutuhan Ruang

Table 6 Kebutuhan Ruang. Sumber: Analisa Pribadi, 2019.

Ruang	Sifat	Indoor/ Outdoor	Perabot
<b>Fasilitas Utama</b>			
Lobby	Publik	Indoor	Meja, kursi, pot
Rg. Pameran Permanen	Publik	Indoor	Meja display, vitrin, pedestal, panel, kursi
Rg. Pameran Temporer	Publik	Indoor	Panel, meja display, kursi
Rg. Audiovisual	Semi Publik	Indoor	Lcd wall-display, speaker, panel, kursi penonton
<b>Fasilitas Penunjang Edukasi</b>			
Perpustakaan Rg. Baca	Semi publik	Indoor	Meja, kursi, rak buku, komputer
Rg. Auditorium	Semi publik	Indoor	Kursi, meja, Lcd projector dan layar
Rg. Workshop	Publik	Semi-outdoor	Meja, kursi, perabot dapur, lemari
Green house	Publik	Semi-outdoor	Pot, rak, peralatan kebun
<b>Fasilitas Penunjang Rekreasi</b>			
Loket	Publik	Indoor	Meja, kursi, komputer
Rg. Informasi	Publik	Indoor	Meja, kursi, komputer
Rg. Penitipan	Publik	Indoor	Meja, kursi, rak
Gift Shop	Publik	Indoor	Meja display, rak, kursi
Resto jamu	Publik	Indoor	Meja, kursi makan
Gerai Jamu	Publik	Semi-outdoor	Meja, kursi, perabot dapur, rak
Plaza/meeting point	Publik	Outdoor	-
<b>Fasilitas Pengelola</b>			
Lobby	Semi publik	Indoor	Kursi, pot, meja kursi reseptionis
Rg. Kepala Kompleks museum	Privat	Indoor	Kursi, meja, lemari, komputer
Rg. Sekretaris	Privat	Indoor	Kursi, meja, loker, komputer
Rg. Bendahara	Privat	Indoor	Kursi, meja, loker, komputer
Rg. Kabid Administrasi	Privat	Indoor	Kursi, meja, lemari, komputer
Rg. Staff admin	Privat	Indoor	Kursi, meja, lemari, komputer
Rg. Kabid Pameran	Privat	Indoor	Kursi, meja, lemari, komputer
Rg. Staff Kurator	Privat	Indoor	Kursi, meja, lemari, komputer
Rg. Staff Konservasi	Privat	Indoor	Kursi, meja, lemari, komputer
Rg. Staff Preservasi	Privat	Indoor	Kursi, meja, lemari, komputer
Bengkel Koleksi	Privat	Indoor	Kursi, meja, rak, lemari, komputer
Rg. Rapat	Privat	Indoor	Kursi, meja, lemari, lcd proyektor
Rg. Istirahat staff	Privat	Indoor	Kursi, meja, loker
Rg. Staff pameran	Privat	Indoor	Kursi, meja, lemari, komputer
Rg. Kabid Edukasi Kultur	Privat	Indoor	Kursi, meja, lemari, komputer
Rg. Staff P. Publik	Privat	Indoor	Kursi, meja, lemari, komputer
Rg. Dokumentasi	Privat	Indoor	Kursi, meja, lemari, komputer
Rg. Kepala Perpustakaan	Privat	Indoor	Kursi, meja, lemari, komputer

Rg. Staff Pustakawan	Privat	Indoor	Kursi, meja, lemari, komputer
Rg. Kabid Rekreasi	Privat	Indoor	Kursi, meja, lemari, komputer
Rg. Staff workshop	Privat	Indoor	Kursi, meja, lemari, komputer
Rg. Staff marketing	Privat	Indoor	Kursi, meja, lemari, komputer
Rg. Staff resto	Privat	Indoor	Kursi, meja, loker
Ruang CCTV	Privat	Indoor	Kursi, meja, layar, komputer, lemari
Pos Security	Servis	Semi-outdoor	Kusi, meja, dispenser, rak
Ruang Staff CS	Privat	Indoor	Kursi, meja, loker
Ruang Teknisi	Privat	Indoor	Kursi, meja, loker
<b>Fasilitas Servis</b>			
Lavatory	Servis	Indoor	Closet, wastafel, kaca, lavatory set
Rg. Duduk	Servis	Indoor dan Outdoor	Kursi, banku
Klinik	Servis	Indoor	Kasur, meja, kursi, rak, lemari
Lift barang	Servis	Indoor	-
Tangga darurat	Servis	Indoor atau semi outdoor	-
Loading dock	Servis	Indoor	-
Rg. Chiller	Servis	Indoor	-
Rg. AHU	Servis	Indoor	-
Rg. Genset	Servis	Indoor	-
Rg. Kontrol panel	Servis	Indoor	-
Rg. Pompa	Servis	Indoor	-
Rg. Bahan Bakar	Servis	Indoor	-
Janitor	Servis	Indoor	Rak, alat kebersihan
Parkir	Servis	Outdoor	-
Musholla	Servis	Indoor	Rak, lemari, peralatan ibadah
ATM Center	Servis	Indoor	Mesin ATM

## B. Persyaratan Ruang

Table 7 Persyaratan Ruang. Sumber: Analisa Pribadi, 2019.

Jenis Ruang	Persyaratan Ruang							
	Pencahayaannya		Pengkondisian		Keamanan		Akustik	
	Alami	Buatan	Alami	Buatan	Sekuritas	Kebakaran	Normal	Tenang
Plaza/Meeting Point	•	•	•		•		•	
Lobby	•	•	•	•	•	•	•	
Loket	•	•		•	•	•	•	
Rg. Informasi	•	•		•	•	•	•	
Rg. Pameran Permanen	•	•		•	•	•	•	
Rg. Pameran Temporer	•	•	•	•	•	•	•	
Rg. Audiovisual		•		•	•	•		•
Rg. Baca Perpustakaan	•	•		•	•	•		•
Rg. Auditorium		•		•	•	•		•
Rg. Workshop	•	•		•	•	•	•	
Green house	•		•		•	•	•	
Gudang Bibit dan Pupuk		•		•	•	•	•	
Gift Shop		•	•	•	•	•	•	
Resto Jamu	•	•		•	•	•	•	
Gerai Jamu	•	•		•	•	•	•	

Lobby Kantor	•	•		•	•	•	•	
Rg. Kepala Kompleks Museum	•	•		•	•	•		•
Rg. Sekretaris Kompleks	•	•		•	•	•		•
Rg. Bendahara Kompleks	•	•		•	•	•		•
Rg. Kabid Administrasi	•	•		•	•	•		•
Rg. Staff Administrasi	•	•		•	•	•	•	
Rg. Kabid Pameran	•	•		•	•	•		•
Rg. Staff Pameran	•	•		•	•	•	•	
Rg. Kurator	•	•		•	•	•		•
Rg. Konservasi	•	•		•	•	•		•
Rg. Preservasi	•	•		•	•	•		•
Bengkel Koleksi		•		•	•	•	•	
Gudang Koleksi		•		•	•	•	•	
Rg. Rapat		•		•	•	•		•
Rg. Istirahat Staff		•		•	•	•	•	
Rg. Kabid Edukasi Kultural		•		•	•	•	•	
Rg. Staff Pelayanan Publik		•		•	•	•	•	
Rg. Dokumentasi		•		•	•	•		•
Rg. Kepala Perpustakaan	•	•		•	•	•		•
Rg. Staff Pustakawan	•	•		•	•	•		•
Rg. Kabid Rekreasi	•	•		•	•	•		•
Rg. Staff Workshop dan Gerai	•	•		•	•	•	•	
Rg. Staff Marketing	•	•		•	•	•	•	
Rg. Staff Resto	•	•		•	•	•	•	
Rg. CCTV	•	•		•	•	•	•	
Pos Security	•	•		•	•	•	•	
Rg. Staff CS	•	•	•	•	•	•	•	
Rg. Staff Teknisi	•	•		•	•	•	•	
Lavatory	•	•		•	•	•	•	
Rg. Duduk	•	•		•	•	•	•	
Klinik	•	•		•	•	•	•	
Loading Dock	•	•		•	•	•	•	
Rg. Chiller		•		•	•	•	•	
Rg. AHU		•		•	•	•	•	
Rg. Genset		•		•	•	•	•	
Rg. Kontrol Panel		•		•	•	•	•	
Rg. Pompa		•		•	•	•	•	
Rg. Bahan Bakar		•		•	•	•	•	
Musholla	•	•		•	•	•		•
ATM Center	•	•		•	•	•	•	
Parkir	•	•	•		•	•	•	

### C. Studi Ruang Khusus

(Terlampir dalam Lampiran I)

### D. Luas Ruang Dalam

Berikut adalah perhitungan luasan ruang dalam yang ditentukan berdasarkan pada:

AP: Asumsi Pribadi

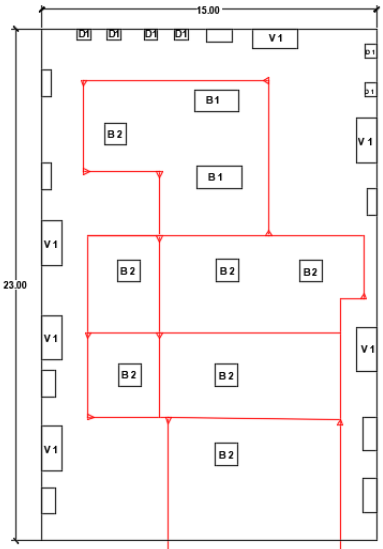
HDI: Human Dimension and

TSS: Time Saver Standart

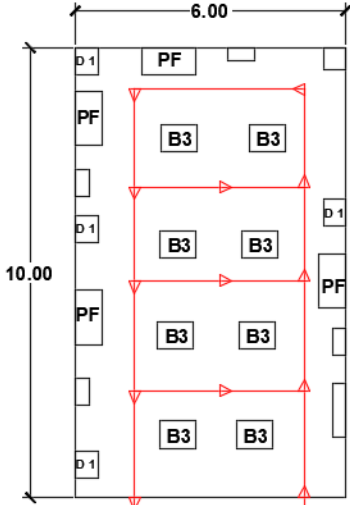
Interior Spaces

DA: Data Arsitek

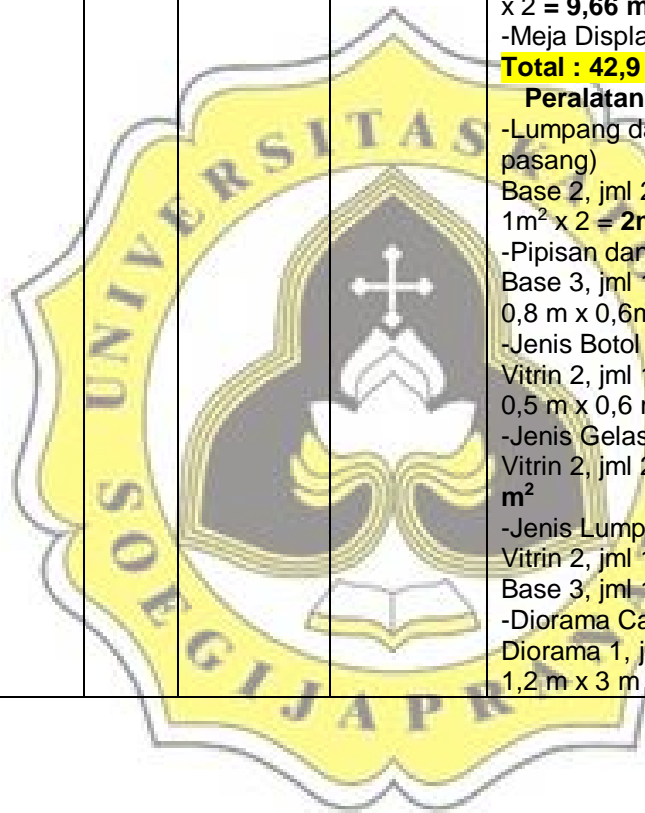
Table 8 Perhitungan Kebutuhan Luas Ruang Dalam. Sumber: Analisa Pribadi, 2019

Perhitungan Luas Ruang Dalam						
Nama Ruang	Jml	Sumber	Kapasitas	Analisa Perhitungan (Perabot)	Luas (m <sup>2</sup> )	Gambaran Layout
Rg. Pamer Permanen <sup>3</sup>	1	TSS, DA	50 orang	<p><b>Pameran Jamu Jaman Hindu-Buddha:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-Asal Usul Jamu Panel info, jml: 1, jp = 1,5 m 1,5 m x (0,6 m+ 1,5 m) = <b>3,15 m<sup>2</sup></b></li> <li>- Replika Relief Candi Prambanan dan Borobudur Vitrin 1, jml : 4 2 m x (0,9 m + 1,5 m) = 4,8 m<sup>2</sup> x 4= <b>19,2 m<sup>2</sup></b></li> <li>-Replika Maket Kompleks Candi Borobudur dan Prambanan Base 1, jml 2, jp = 1,8 m (2 m + 1,8 m) x (1 m + 1,8 m)= 10,64m<sup>2</sup> x 2 = <b>21,28 m<sup>2</sup></b></li> <li>-Replika Prasasti Madhawapura (Acaraki) Base 2, jml 1, jp= 1m 2 m+1 m x 2 m+1m = <b>9m<sup>2</sup></b></li> <li>-Kitab Kakawin Ramayana Meja Display 1, jml 1, jp= 1 m 0,6 m x 0,5 m+1 m = <b>0,9 m<sup>2</sup></b></li> </ul> <p><b>Total : 53,53 m<sup>2</sup></b></p> <p><b>Pameran Jamu Jaman Kolonial dan Penjajahan Jepang:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-Serat Centhini (7 jilid) Vitrin 1, jml 1, jp 1,5 m 2 m x (0,9 m + 1,5 m )= <b>4,8 m<sup>2</sup></b></li> <li>-Serat Jampi Jawi Meja Display 1, jml 1, jp= 1 m 0,6 m x 0,5 m+1m = <b>0,9 m<sup>2</sup></b></li> <li>-Serat Primbon (4 buah) Base 2, jml 1 1 m+1m x 1 m+1m = <b>4 m<sup>2</sup></b></li> <li>-Kitab Primbon Betal Jemur Meja Display 1, jml 1 @ <b>0,9 m<sup>2</sup></b></li> </ul>	<p>Luas Rg. Pamer untuk Jaman Hindu-Budha-Kolonial-Jepang = 115,13 m<sup>2</sup> + 200% = <b>345,39 m<sup>2</sup></b></p>	

Gambar 5 Layout Rg.Pamer II. Sumber : Analisa Pribadi, 2019

		<p>-Buku Ny. Kloppenberg Meja Display 1, jml 1 @<b>0,9 m<sup>2</sup></b> -Buku Masakan dan Jamu Tradisional Meja Display 1, jml 1 @<b>0,9 m<sup>2</sup></b> -Arsip-arsip tentang jamu dan tanaman herbal oleh orang Belanda (10 buah) Base 2, jml 5 @9m<sup>2</sup> 9m<sup>2</sup> x 5 = <b>45 m<sup>2</sup></b> -Foto perkembangan Jamu jaman Kolonial – Penjajahan Jepang Panel Foto, jml 2, jp=1,5 m 1,2 m x (0,6 m+ 1,5 m) = 2,1 m<sup>2</sup> x 2 = <b>4,2 m<sup>2</sup></b> <b>Total : 61,6 m<sup>2</sup></b> <b>Sejarah Perkembangan Industri Jamu Orang Tionghoa</b> -Panel Informasi Touchscreen Jml 1, @<b>0,72m<sup>2</sup></b> -Panel Foto Sejarah Jamu Iboe Panel foto, jml 1 0,6 m+1m x 1,2 m = <b>1,92 m<sup>2</sup></b> -Panel Storyline, jml 4 @0,3 m+1 m x 0,6 m = 0,78m<sup>2</sup>, 0,78 m<sup>2</sup> x 4 = <b>3,12 m<sup>2</sup></b> -Meja Display 1, jml 1, @<b>0,9 m<sup>2</sup></b> -Panel Foto Sejarah Jamu Cap Potret Ny.Meneer, jml 1 @<b>1,92m<sup>2</sup></b> -Base 3, jml 2 @0,6m + 1,5 m x 0,8 m + 1,5 m= 4,83 m<sup>2</sup>, 4,83 m<sup>2</sup> x 2 = <b>9,66 m<sup>2</sup></b></p>	<p>Luas Rg. Pamer untuk Sejarah industri jamu Tionghoa = 42,9 m<sup>2</sup> + 200% = <b>128,7 m<sup>2</sup></b></p>	 <p style="text-align: center;"><b>INDUSTRI JAMU TIONGHOA</b></p> <p style="text-align: center;"><i>Gambar 6 Layout Rg.Pamer II. Sumber: Analisa Pribadi, 2019</i></p>
--	--	--	---	---

<sup>3</sup> Jenis Koleksi Museum Jamu Tradisional Terlampir (Lampiran II)

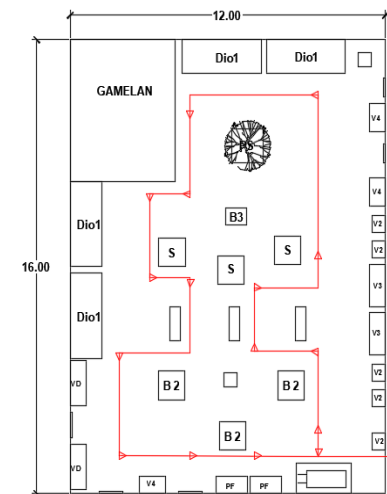


- Meja Display 1, jml 1, @0,9 m<sup>2</sup>
  - Panel Foto Sejarah Jamu Jago, jml 1, @0,72 m<sup>2</sup>
  - Base 3, jml 2, @4,83 m<sup>2</sup>, 4,83 m<sup>2</sup> x 2 = 9,66 m<sup>2</sup>
  - Meja Display 1, jml 1, @0,9 m<sup>2</sup>
  - Panel Foto Sejarah Jamu Sidomuncul, jml 1, 1,92m<sup>2</sup>
  - Base 3, jml 2 @4,83 m<sup>2</sup>, 4,83 m<sup>2</sup> x 2 = 9,66 m<sup>2</sup>
  - Meja Display 1, jml 1 @0,9 m<sup>2</sup>
- Total : 42,9 m<sup>2</sup>**

**Peralatan Jamu Tradisional:**

- Lumpang dan Tumbuk Batu (2 pasang)  
Base 2, jml 2 @1m<sup>2</sup>  
1m<sup>2</sup> x 2 = 2m<sup>2</sup>
- Pipisan dan Gandik (2 pasang)  
Base 3, jml 1  
0,8 m x 0,6m = 0,48 m<sup>2</sup>
- Jenis Botol Jamu  
Vitrin 2, jml 1  
0,5 m x 0,6 m = 0,3 m<sup>2</sup>
- Jenis Gelas Jamu  
Vitrin 2, jml 2 @0,3 m<sup>2</sup> x 2 = 0,6 m<sup>2</sup>
- Jenis Lumpang Tumbuk  
Vitrin 2, jml 1 @0,3 m<sup>2</sup>
- Base 3, jml 1 @ 0,48m<sup>2</sup>
- Diorama Cara Minum Jamu  
Diorama 1, jml 1  
1,2 m x 3 m = 3,6 m<sup>2</sup>

Luas Rg. Pamer tentang Jamu= 64 m<sup>2</sup> + 200% = **192 m<sup>2</sup>**



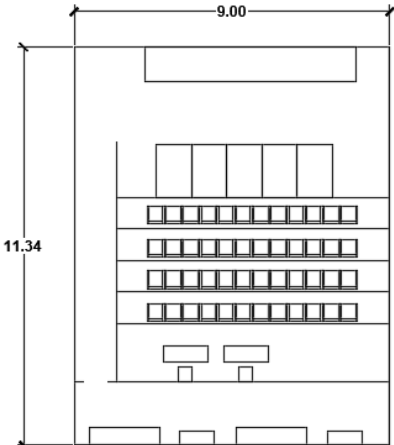
Gambar 7 Layout Rg.Pamer III  
Sumber: Analisa Pribadi, 2019

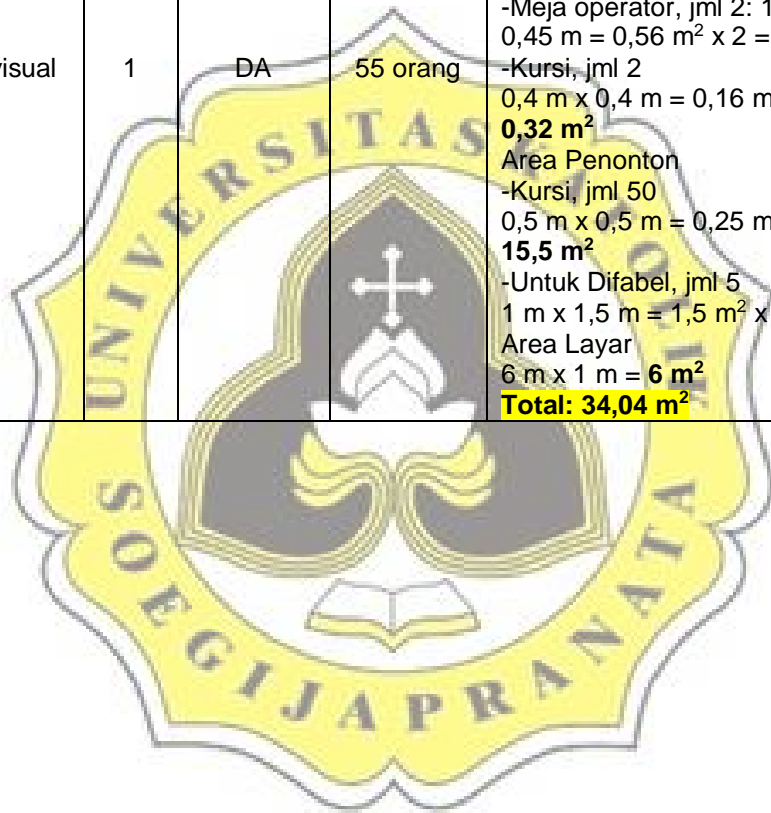
			<p>-Jenis Minuman Jamu <sup>4</sup>  Vitrin 3, jml 2  <math>1,5 \text{ m} \times 0,6 \text{ m} = 0,9 \text{ m}^2 \times 2 = 1,8 \text{ m}^2</math>  <b>Total : 9,56 m<sup>2</sup></b></p> <p><b>Pakaian Penjaja Jamu:</b>  -Vitrin 4, jml 2  <math>1 \text{ m} \times 0,6 \text{ m} = 0,6 \text{ m}^2 \times 2 = 1,2 \text{ m}^2</math></p> <p><b>Diorama Pembuatan Jamu:</b>  -Diorama 1, jml 2 @ <math>3,6 \text{ m}^2 \times 2 = 7,2 \text{ m}^2</math></p> <p><b>Diorama Penjualan Jamu Gendong:</b>  -Diorama 1, jml 1 @ <math>3,6 \text{ m}^2</math></p> <p><b>Pohon Simplisia</b>  <math>-1,2 \text{ m} \times 1,2 \text{ m} = 1,44 \text{ m}^2</math></p> <p><b>Display Simplisia</b>  -Meja display tingkat, jml 3  <math>1 \text{ m} \times 1 \text{ m} = 1 \text{ m}^2 \times 3 = 3 \text{ m}^2</math></p> <p><b>Herbarium Basah</b>  -Vitrin Dinding 1 (isi 12 rak), jml 2  <math>0,6 \text{ m} \times 1,6 \text{ m} = 0,96 \text{ m}^2 \times 2 = 1,92 \text{ m}^2</math></p> <p><b>Patung Jamu</b>  -Ukuran Sedang, jml 3, @ <math>0,25 \text{ m}^2</math>  <math>0,25 \text{ m}^2 \times 3 = 0,75 \text{ m}^2</math></p> <p><b>Satu Set Gamelan Jawa</b>  -Total luas = <b>20,5 m<sup>2</sup></b></p>		
--	--	--	--	--	--

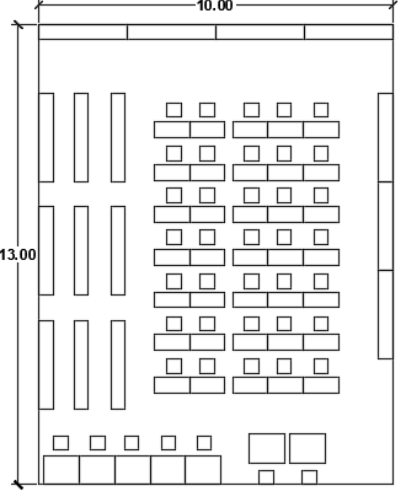
<sup>4</sup> Jenis Jamu Terlampir (Lampiran III)

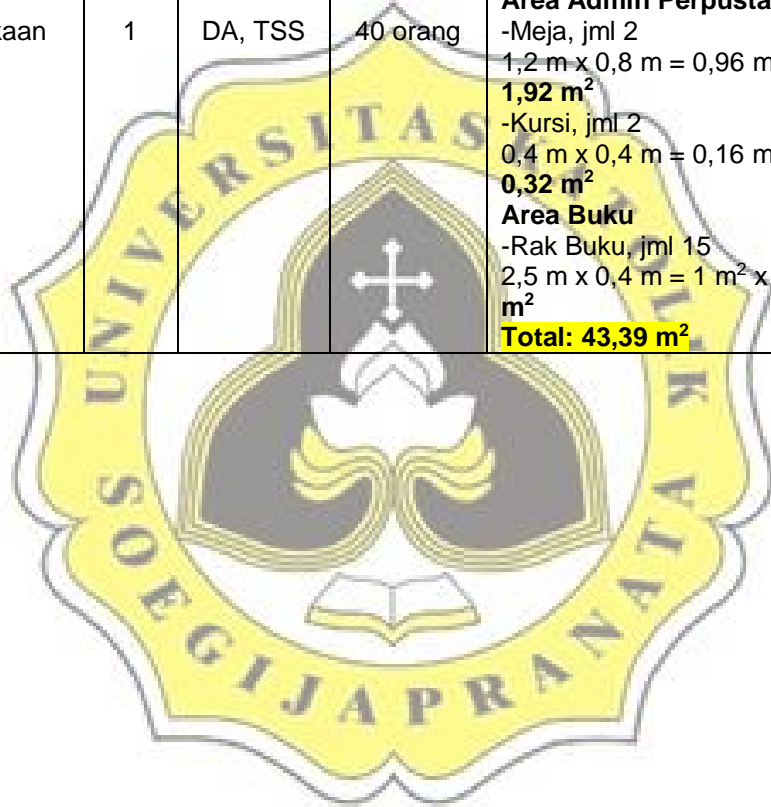
				<p><b>Sejarah Jamu di Dusun Kiringan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-Vitrin 4, jml 1, @<b>0,6 m<sup>2</sup></b></li> <li>-Base 2, jml 1, @<b>1m<sup>2</sup></b></li> <li>-Panel Foto, jml 2, @0,72 m<sup>2</sup> 0,72 m<sup>2</sup> x 2 = <b>1,44 m<sup>2</sup></b></li> <li><b>Total: 3,04 m<sup>2</sup></b></li> </ul> <p><b>Panel Lukisan Jamu</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-Kanvas uk 0,9 m x 0,6 m, jml 5</li> <li>Lansekap 2 : 0,9 m x 0,6 m = 0,54 m<sup>2</sup> x 2 = <b>1,02 m<sup>2</sup></b>, Potrait 3 : 0,6 m x 0,6 m = 0,36 m<sup>2</sup> x 3 = <b>1,08 m<sup>2</sup></b></li> <li><b>Total : 2,1 m<sup>2</sup></b></li> </ul> <p><b>Mini Gerai</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-Gerobak uk 1,5 m x 0,6 m = <b>0.9 m<sup>2</sup></b></li> </ul> <p><b>Photobooth</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Diorama 1, jml 1, @<b>3,6 m<sup>2</sup></b></li> <li>-Tempat duduk (bangku), jml 6 1,2m x 0,4 m = 0,48 m<sup>2</sup> x 6 = <b>2,88 m<sup>2</sup></b></li> </ul>		
Rg. Pamer Temporer	1	AP	50 orang	<p><i>Ruangan ini dibiarkan kosong tanpa perabot, karena perabot akan berganti sesuai event yang ada. Luasan ruang adalah luasan ruang kosong.</i></p>	12 m x 12 m = 144 m <sup>2</sup>	

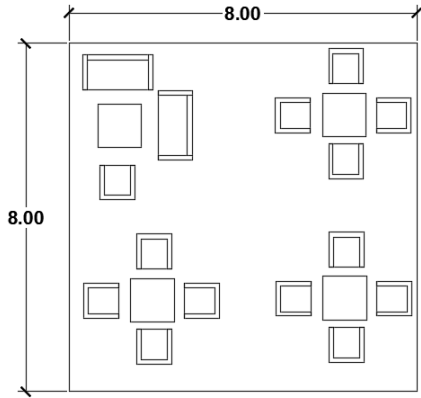
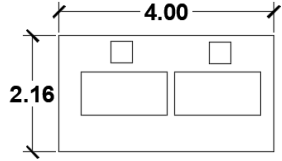
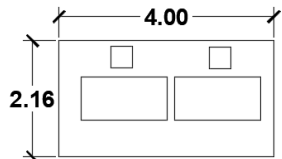


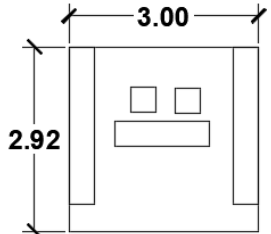
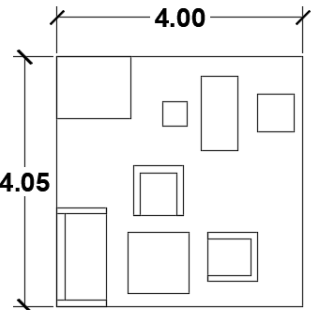
Rg. Audiovisual	1	DA	55 orang	<p><b>Area Audiovisual</b></p> <p>-LCD touchscreen technology kecil, jml 4, @0,4m<sup>2</sup>, 0,4m<sup>2</sup> x 4 = <b>1,6 m<sup>2</sup></b></p> <p>-Layar Interaktif jml 2, @1m<sup>2</sup> 1m<sup>2</sup> x 2 = <b>2 m<sup>2</sup></b></p> <p><b>Mini Bioskop (untuk nonton film dokumenter)</b></p> <p>Area Operator</p> <p>-Meja operator, jml 2: 1,25 m x 0,45 m = 0,56 m<sup>2</sup> x 2 = <b>1,12 m<sup>2</sup></b></p> <p>-Kursi, jml 2 0,4 m x 0,4 m = 0,16 m<sup>2</sup> x 2 = <b>0,32 m<sup>2</sup></b></p> <p>Area Penonton</p> <p>-Kursi, jml 50 0,5 m x 0,5 m = 0,25 m<sup>2</sup> x 50 = <b>15,5 m<sup>2</sup></b></p> <p>-Untuk Difabel, jml 5 1 m x 1,5 m = 1,5 m<sup>2</sup> x 5 = <b>7,5 m<sup>2</sup></b></p> <p>Area Layar 6 m x 1 m = <b>6 m<sup>2</sup></b></p> <p><b>Total: 34,04 m<sup>2</sup></b></p>	<p>Luas Rg. Audiovisual= 34,04 m<sup>2</sup> + 200% = <b>102,11 m<sup>2</sup></b></p>	 <p><i>Gambar 8 Layout Rg. Audiovisual</i> <i>Sumber: Analisa Pribadi, 2019</i></p>
-----------------	---	----	----------	---	---	--

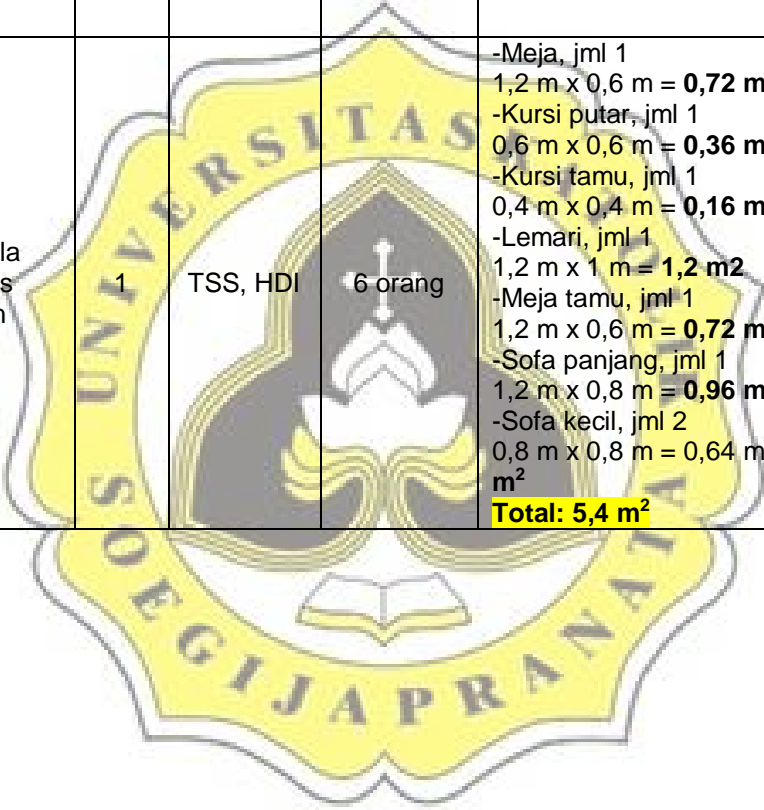


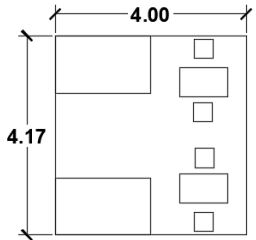
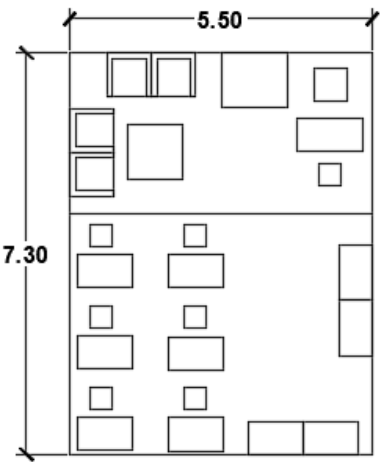
Perpustakaan	1	DA, TSS	40 orang	<p><b>Area Baca</b>          -Meja Baca, jml 35  <math>0,45 \text{ m} \times 1 \text{ m} = 0,45 \text{ m}^2 \times 35 =</math>  <b>15,75 m<sup>2</sup></b>          -Meja Komputer, jml 5  <math>0,8 \text{ m} \times 1 \text{ m} = 0,8 \text{ m}^2 \times 5 =</math> <b>4 m<sup>2</sup></b>          -Kursi, jml 40  <math>0,4 \text{ m} \times 0,4 \text{ m} = 0,16 \text{ m}^2 \times 40 =</math>  <b>6,4 m<sup>2</sup></b>  <b>Area Admin Perpustakaan</b>          -Meja, jml 2  <math>1,2 \text{ m} \times 0,8 \text{ m} = 0,96 \text{ m}^2 \times 2 =</math>  <b>1,92 m<sup>2</sup></b>          -Kursi, jml 2  <math>0,4 \text{ m} \times 0,4 \text{ m} = 0,16 \text{ m}^2 \times 2 =</math>  <b>0,32 m<sup>2</sup></b>  <b>Area Buku</b>          -Rak Buku, jml 15  <math>2,5 \text{ m} \times 0,4 \text{ m} = 1 \text{ m}^2 \times 15 =</math> <b>15 m<sup>2</sup></b>  <b>Total: 43,39 m<sup>2</sup></b></p>	<p>Luas Rg.          Perpustakaan=  <math>43,39 \text{ m}^2 + 200\%</math>  <b>= 130,17 m<sup>2</sup></b></p>	 <p><i>Gambar 9 Layout Perpustakaan</i>          Sumber: Analisa Pribadi, 2019</p>
--------------	---	---------	----------	--	---	---

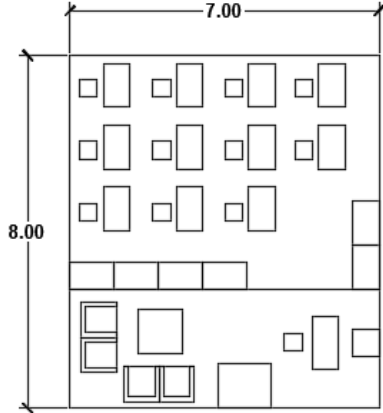


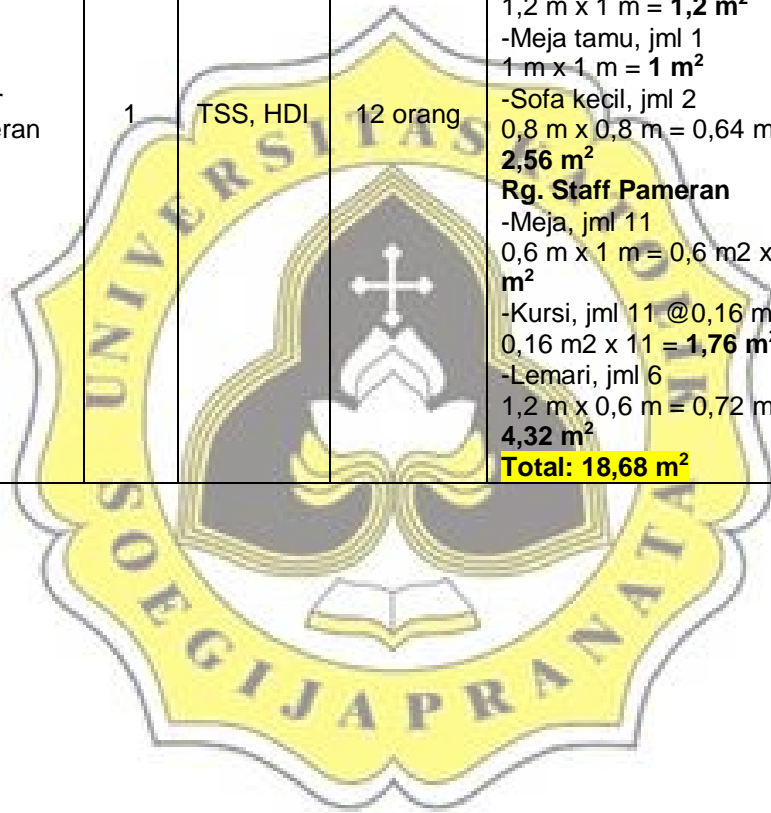
Lobby Museum	1	HDI	20 orang	<p>Satu set sofa panjang dan meja, jml 1 set</p> <p>-Meja, jml 1 1 m x 1 m = 1 m<sup>2</sup></p> <p>-Sofa panjang , jml 2 1,6 m x 0,8 m = 1,28 m<sup>2</sup> x 2 = <b>2,56 m<sup>2</sup></b></p> <p>-Sofa sedang 1m x 1 m = 1m<sup>2</sup></p> <p>Satu set sofa dan meja, jml 3 set</p> <p>-Meja, jml 3 1 m x 1 m = 1 m<sup>2</sup> x 3 = <b>3 m<sup>2</sup></b></p> <p>-Sofa, jml 12 0,8 m x 0,8 m = 1,16 m<sup>2</sup> x 12 = <b>13,92 m<sup>2</sup></b></p> <p><b>Total: 21,48 m<sup>2</sup></b></p>	<p>Luas Lobby Museum= 21,48 m<sup>2</sup> + 200% = <b>64,44 m<sup>2</sup></b></p>	 <p>Gambar 10 Layout Lobby Museum Sumber: Analisa Pribadi, 2019</p>
Loket	1	TSS, HDI	2 orang	<p>-Meja loket, jml 2 1,6 m x 0,8 m = 1,28 m<sup>2</sup> x 2 = <b>2,56 m<sup>2</sup></b></p> <p>-Kursi, jml 2 0,4 m x 0,4 m = 0,16 m<sup>2</sup> x 2 = <b>0,32 m<sup>2</sup></b></p> <p><b>Total: 2,88 m<sup>2</sup></b></p>	<p>Luas Loket Museum= 2,88 m<sup>2</sup> + 200% = <b>8,64 m<sup>2</sup></b></p>	 <p>Gambar 11 Layout Loket. Sumber: Analisa Pribadi, 2019</p>
Rg. Informasi	1	TSS, HDI	2 orang	<p>-Meja, jml 2 1,6 m x 0,8 m = 1,28 m<sup>2</sup> x 2 = <b>2,56 m<sup>2</sup></b></p> <p>-Kursi, jml 2 0,4 m x 0,4 m = 0,16 m<sup>2</sup> x 2 = <b>0,32 m<sup>2</sup></b></p> <p><b>Total: 2,88 m<sup>2</sup></b></p>	<p>Luas R.Info Museum= 2,88 m<sup>2</sup> + 200% = <b>8,64 m<sup>2</sup></b></p>	 <p>Gambar 12 Layout Rg. Informasi. Sumber: Analisa Pribadi, 2019</p>

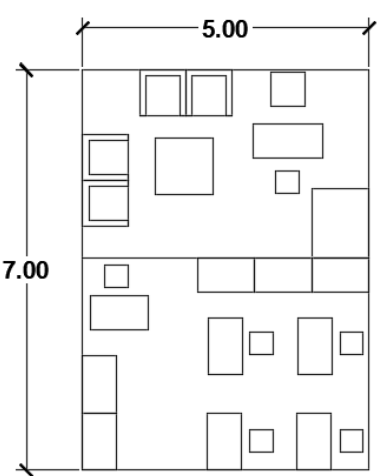
Rg.Penitipan Barang	1	TSS	2 orang	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Meja, jml 1 1,5 m x 0,4 m = <b>0,6 m<sup>2</sup></b></li> <li>-Kursi, jml 2 0,4 m x 0,4 m = 0,16 m<sup>2</sup> x 2 = <b>0,32 m<sup>2</sup></b></li> <li>-Rak Penitipan, jml 2 2,5 m x 0,4 m = 1 m<sup>2</sup> x 2 = <b>2 m<sup>2</sup></b></li> <li><b>Total: 2,92 m<sup>2</sup></b></li> </ul>	<p>Luas Rg.Penitipan= 2,92 m<sup>2</sup> + 200% = <b>8,76 m<sup>2</sup></b></p>	 <p>Gambar 13 Layout Rg.Penitipan Barang Sumber: Analisa Pribadi, 2019</p>
Rg. Kepala Kompleks Museum	1	TSS, HDI	6 orang	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Meja, jml 1 1,2 m x 0,6 m = <b>0,72 m<sup>2</sup></b></li> <li>-Kursi putar, jml 1 0,6 m x 0,6 m = <b>0,36 m<sup>2</sup></b></li> <li>-Kursi tamu, jml 1 0,4 m x 0,4 m = <b>0,16 m<sup>2</sup></b></li> <li>-Lemari, jml 1 1,2 m x 1 m = <b>1,2 m<sup>2</sup></b></li> <li>-Meja tamu, jml 1 1,2 m x 0,6 m = <b>0,72 m<sup>2</sup></b></li> <li>-Sofa panjang, jml 1 1,2 m x 0,8 m = <b>0,96 m<sup>2</sup></b></li> <li>-Sofa kecil, jml 2 0,8 m x 0,8 m = 0,64 m<sup>2</sup> x 2 = <b>1,28 m<sup>2</sup></b></li> <li><b>Total: 5,4 m<sup>2</sup></b></li> </ul>	<p>Luas Rg.Kepala Museum= 5,4 m<sup>2</sup> + 200% = <b>16,2 m<sup>2</sup></b></p>	 <p>Gambar 14 Layout Rg.Kepala Museum Sumber: Analisa Pribadi, 2019</p>

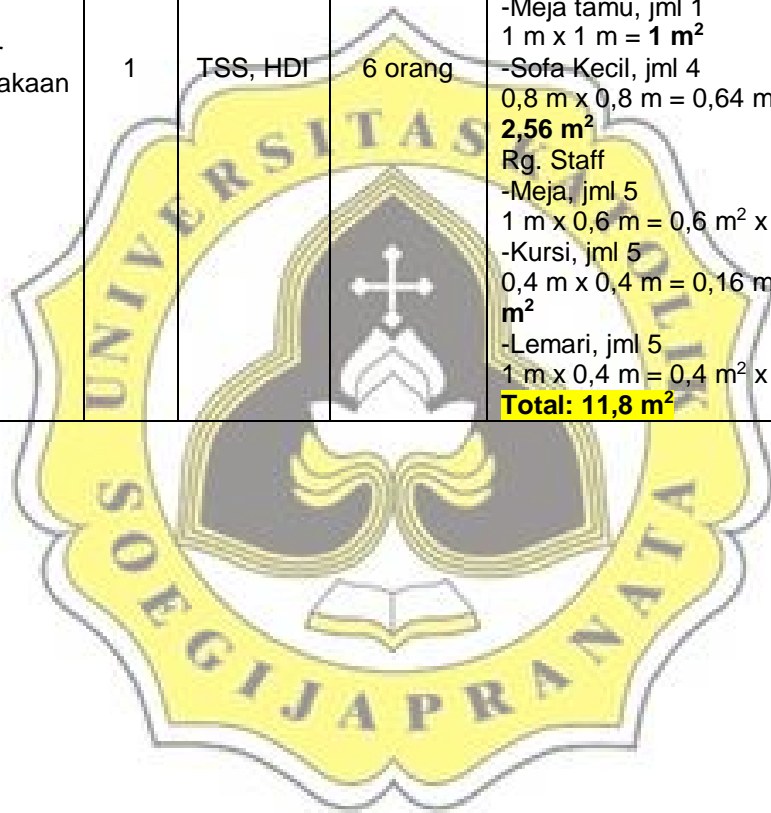


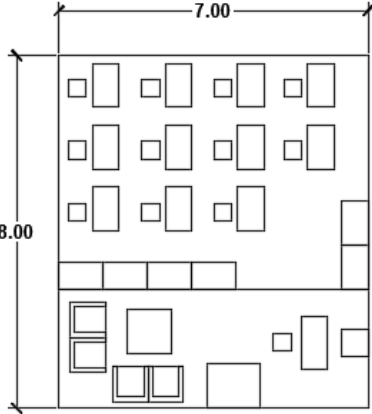
Rg. Bendahara dan Sekretaris	1	TSS, HDI	4 orang	<p>-Meja, jml 2  <math>1\text{ m} \times 0,6\text{ m} = 0,6\text{ m}^2 \times 2 = \mathbf{0,12\text{ m}^2}</math></p> <p>-Kursi, jml 4  <math>0,4\text{ m} \times 0,4\text{ m} = 0,16\text{ m}^2 \times 4 = \mathbf{0,64\text{ m}^2}</math></p> <p>-Lemari, jml 2  <math>1,2\text{ m} \times 2\text{ m} = 2,4\text{ m}^2 \times 2 = \mathbf{4,8\text{ m}^2}</math></p> <p><b>Total: 5,56 m<sup>2</sup></b></p>	<p>Luas Rg.Bendahara Sekertaris =  <math>5,56\text{m}^2 + 200\% = \mathbf{16,68\text{ m}^2}</math></p>	 <p>Gambar 15 Layout Rg.Bendahara Sekretaris.          Sumber: Analisa Pribadi,2019</p>
Kantor Pengelola Bid. Administrasi	1	TSS, HDI	7 orang	<p><b>Rg.Kabid Admin</b></p> <p>-Meja, jml 1  <math>1,2\text{ m} \times 0,6\text{ m} = \mathbf{0,72\text{ m}^2}</math></p> <p>-Kursi putar, jml 1  <math>0,6\text{ m} \times 0,6\text{ m} = \mathbf{0,36\text{ m}^2}</math></p> <p>-Kursi tamu, jml 1  <math>0,4\text{ m} \times 0,4\text{ m} = \mathbf{0,16\text{ m}^2}</math></p> <p>-Lemari, jml 1  <math>1,2\text{ m} \times 1\text{ m} = \mathbf{1,2\text{ m}^2}</math></p> <p>-Meja tamu, jml 1  <math>1\text{ m} \times 1\text{ m} = \mathbf{1\text{ m}^2}</math></p> <p>-Sofa Kecil, jml 4  <math>0,8\text{ m} \times 0,8\text{ m} = 0,64\text{ m}^2 \times 4 = \mathbf{2,56\text{ m}^2}</math></p> <p><b>Rg. Staff Admin</b></p> <p>-Meja, jml 6  <math>0,6\text{ m} \times 1\text{ m} = 0,6\text{ m}^2 \times 6 = \mathbf{3,6\text{ m}^2}</math></p> <p>-Kursi, jml 6  <math>0,4\text{ m} \times 0,4\text{ m} \times 6 = \mathbf{0,96\text{ m}^2}</math></p> <p>-Lemari, jml 4  <math>1,2\text{ m} \times 0,6\text{ m} = 0,72\text{ m}^2 \times 4 = \mathbf{2,88\text{ m}^2}</math></p>	<p>Luas Kantor Bid. Admin = <math>13,44\text{m}^2</math>  <math>+ 200\% = \mathbf{40,32}</math></p>	 <p>Gambar 16 Layout Kantor Bid.Admin          Sumber: Analisa Pribadi,2019</p>

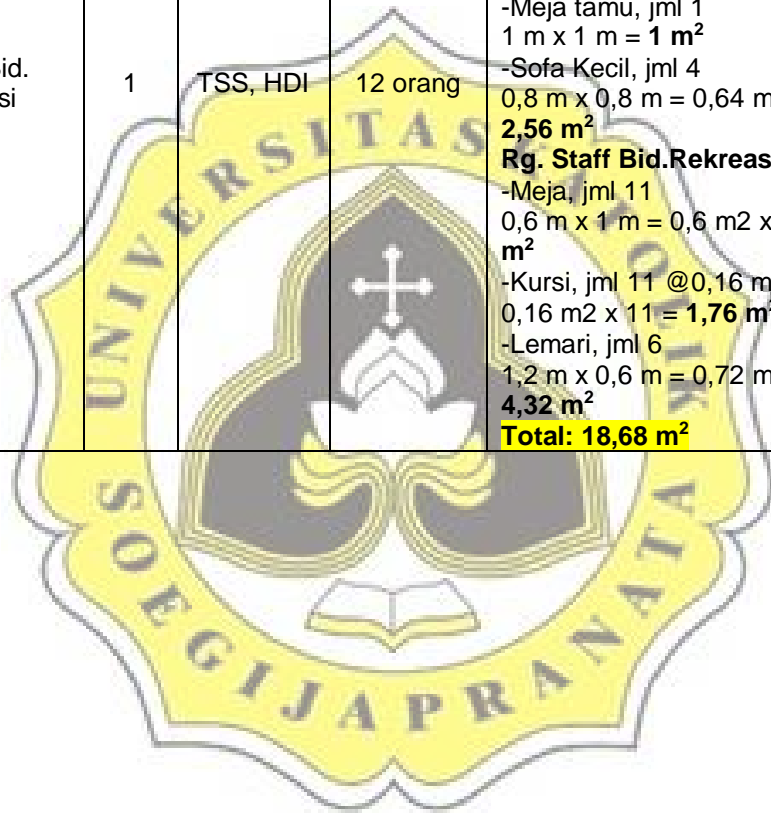
				<b>Total: 13,44 m<sup>2</sup></b>		
Kantor Bid.Pameran	1	TSS, HDI	12 orang	<b>Rg. Kabid Pameran</b> -Meja, jml 1 $1,2 \text{ m} \times 0,6 \text{ m} = 0,72 \text{ m}^2$ -Kursi putar, jml 1 $0,6 \text{ m} \times 0,6 \text{ m} = 0,36 \text{ m}^2$ -Kursi tamu, jml 1 $0,4 \text{ m} \times 0,4 \text{ m} = 0,16 \text{ m}^2$ -Lemari, jml 1 $1,2 \text{ m} \times 1 \text{ m} = 1,2 \text{ m}^2$ -Meja tamu, jml 1 $1 \text{ m} \times 1 \text{ m} = 1 \text{ m}^2$ -Sofa kecil, jml 2 $0,8 \text{ m} \times 0,8 \text{ m} = 0,64 \text{ m}^2 \times 4 = 2,56 \text{ m}^2$ <b>Rg. Staff Pameran</b> -Meja, jml 11 $0,6 \text{ m} \times 1 \text{ m} = 0,6 \text{ m}^2 \times 11 = 6,6 \text{ m}^2$ -Kursi, jml 11 @0,16 m <sup>2</sup> $0,16 \text{ m}^2 \times 11 = 1,76 \text{ m}^2$ -Lemari, jml 6 $1,2 \text{ m} \times 0,6 \text{ m} = 0,72 \text{ m}^2 \times 6 = 4,32 \text{ m}^2$ <b>Total: 18,68 m<sup>2</sup></b>	Luas Kantor Bid.Pameran = $18,68 \text{ m}^2 + 200\% = 56,04 \text{ m}^2$	 <p>Gambar 17 Layout Kantor Bid.Pameran          Sumber: Analisa Pribadi, 2019</p>



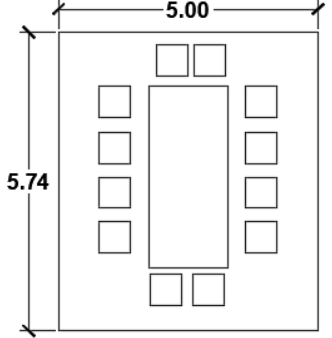
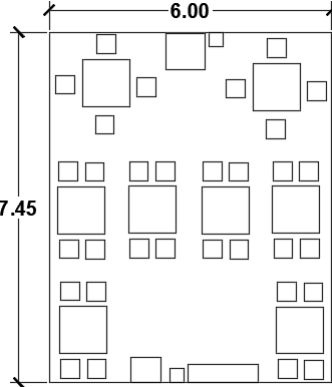
Kantor Bid.Perpustakaan	1	TSS, HDI	6 orang	<b>Rg. Kepala Perpustakaan</b> -Meja, jml 1 $1,2\text{ m} \times 0,6\text{ m} = 0,72\text{ m}^2$ -Kursi putar, jml 1 $0,6\text{ m} \times 0,6\text{ m} = 0,36\text{ m}^2$ -Kursi tamu, jml 1 $0,4\text{ m} \times 0,4\text{ m} = 0,16\text{ m}^2$ -Lemari, jml 1 $1,2\text{ m} \times 1\text{ m} = 1,2\text{ m}^2$ -Meja tamu, jml 1 $1\text{ m} \times 1\text{ m} = 1\text{ m}^2$ -Sofa Kecil, jml 4 $0,8\text{ m} \times 0,8\text{ m} = 0,64\text{ m}^2 \times 4 = 2,56\text{ m}^2$ <b>Rg. Staff</b> -Meja, jml 5 $1\text{ m} \times 0,6\text{ m} = 0,6\text{ m}^2 \times 5 = 3\text{ m}^2$ -Kursi, jml 5 $0,4\text{ m} \times 0,4\text{ m} = 0,16\text{ m}^2 \times 5 = 0,8\text{ m}^2$ -Lemari, jml 5 $1\text{ m} \times 0,4\text{ m} = 0,4\text{ m}^2 \times 5 = 2\text{ m}^2$ <b>Total: 11,8 m<sup>2</sup></b>	Luas Kantor Bid.Perpustakaan = $11,8\text{ m}^2 + 200\% = 35,4\text{ m}^2$	 <p>Gambar 18 Layout Kantor Bid.Perpustakaan Sumber: Analisa Pribadi, 2019</p>
----------------------------	---	----------	---------	--	--	---

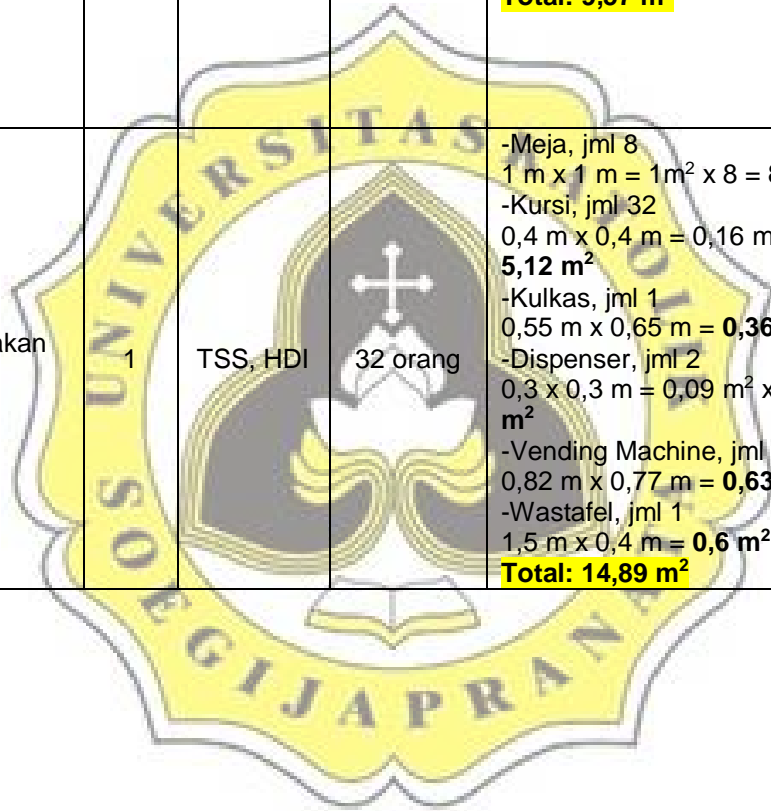


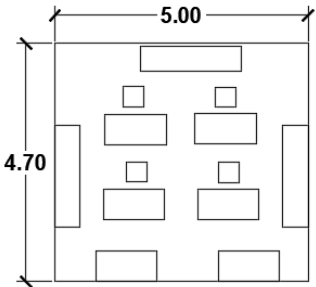
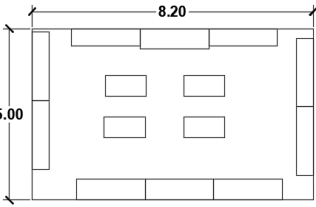
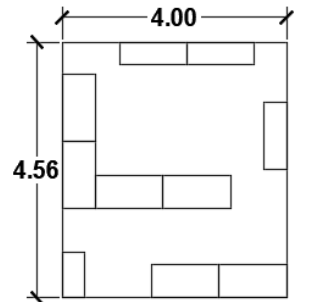
Kantor Bid. Rekreasi	1	TSS, HDI	12 orang	<p><b>Rg. Kabid Rekreasi</b>          -Meja, jml 1  <math>1,2 \text{ m} \times 0,6 \text{ m} = 0,72 \text{ m}^2</math>          -Kursi putar, jml 1  <math>0,6 \text{ m} \times 0,6 \text{ m} = 0,36 \text{ m}^2</math>          -Kursi tamu, jml 1  <math>0,4 \text{ m} \times 0,4 \text{ m} = 0,16 \text{ m}^2</math>          -Lemari, jml 1  <math>1,2 \text{ m} \times 1 \text{ m} = 1,2 \text{ m}^2</math>          -Meja tamu, jml 1  <math>1 \text{ m} \times 1 \text{ m} = 1 \text{ m}^2</math>          -Sofa Kecil, jml 4  <math>0,8 \text{ m} \times 0,8 \text{ m} = 0,64 \text{ m}^2 \times 4 = 2,56 \text{ m}^2</math>  <b>Rg. Staff Bid.Rekreasi</b>          -Meja, jml 11  <math>0,6 \text{ m} \times 1 \text{ m} = 0,6 \text{ m}^2 \times 11 = 6.6 \text{ m}^2</math>          -Kursi, jml 11 @0,16 m<sup>2</sup>  <math>0,16 \text{ m}^2 \times 11 = 1,76 \text{ m}^2</math>          -Lemari, jml 6  <math>1,2 \text{ m} \times 0,6 \text{ m} = 0,72 \text{ m}^2 \times 6 = 4,32 \text{ m}^2</math>  <b>Total: 18,68 m<sup>2</sup></b></p>	<p>Luas Kantor Bid. Rekreasi = 18,68 m<sup>2</sup>          + 200% = <b>56,04 m<sup>2</sup></b></p>	 <p>Gambar 19 Layout Kantor Bid.Rekreasi          Sumber: Analisa Pribadi, 2019</p>
----------------------	---	----------	----------	--	---	--

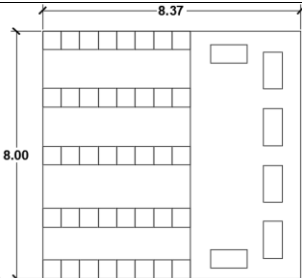
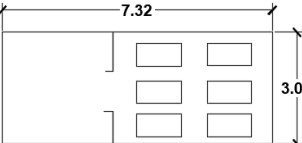




<p>Ruang Rapat</p>	<p>1</p>	<p>TSS, HDI</p>	<p>12 orang</p>	<p>-Meja Rapat, jml 1  <math>3,5 \text{ m} \times 1,5 \text{ m} = 5,25 \text{ m}^2</math>          -Kursi, jml 12  <math>0,6 \text{ m} \times 0,6 \text{ m} = 0,36 \text{ m}^2 \times 12 = 4,32 \text{ m}^2</math>  <b>Total: 9,57 m<sup>2</sup></b></p>	<p>Luas Ruang Rapat =  <math>9,57 \text{ m}^2 + 200\% = 28,7 \text{ m}^2</math></p>	 <p>Gambar 20 Layout Ruang Rapat.          Sumber: Analisa Pribadi, 2019</p>
<p>Ruang Makan Staff</p>	<p>1</p>	<p>TSS, HDI</p>	<p>32 orang</p>	<p>-Meja, jml 8  <math>1 \text{ m} \times 1 \text{ m} = 1 \text{ m}^2 \times 8 = 8 \text{ m}^2</math>          -Kursi, jml 32  <math>0,4 \text{ m} \times 0,4 \text{ m} = 0,16 \text{ m}^2 \times 32 = 5,12 \text{ m}^2</math>          -Kulkas, jml 1  <math>0,55 \text{ m} \times 0,65 \text{ m} = 0,36 \text{ m}^2</math>          -Dispenser, jml 2  <math>0,3 \times 0,3 \text{ m} = 0,09 \text{ m}^2 \times 2 = 0,18 \text{ m}^2</math>          -Vending Machine, jml 1  <math>0,82 \text{ m} \times 0,77 \text{ m} = 0,63 \text{ m}^2</math>          -Wastafel, jml 1  <math>1,5 \text{ m} \times 0,4 \text{ m} = 0,6 \text{ m}^2</math>  <b>Total: 14,89 m<sup>2</sup></b></p>	<p>Luas Rg.Makan Staff= <math>14,89 \text{ m}^2 + 200\% = 44,67 \text{ m}^2</math></p>	

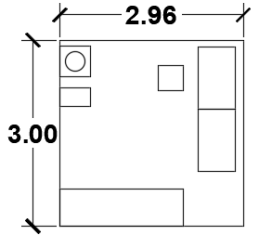
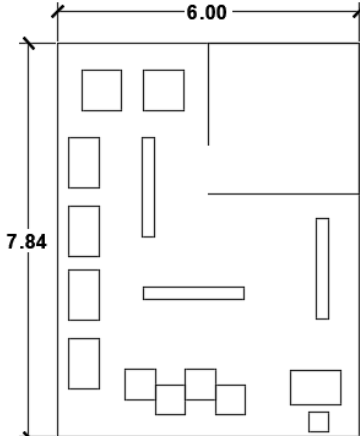


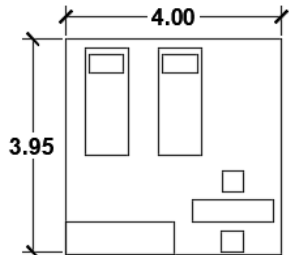
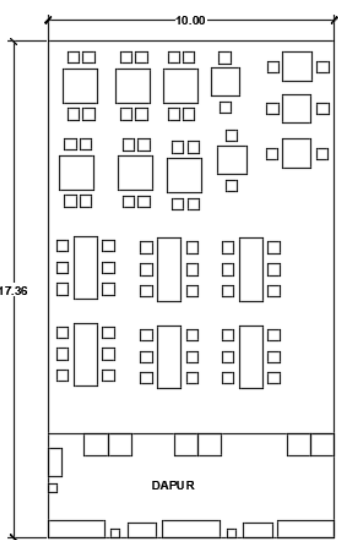
Bengkel Koleksi	1	HDI, DA	4 orang	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Meja, jml 4 1,2 m x 0,6 m = 0,72 m<sup>2</sup> x 4 = <b>2,88 m<sup>2</sup></b></li> <li>-Rak, jml 3 2 m x 0,5 m = 1 m<sup>2</sup> x 3 = <b>3 m<sup>2</sup></b></li> <li>-Kursi, jml 4 0,4 m x 0,4 m = 0,16 m<sup>2</sup> x 4 = <b>0,64 m<sup>2</sup></b></li> <li>-Lemari, jml 2 1,2 m x 0,6 m = 0,72 m<sup>2</sup> x 2 = <b>1,44 m<sup>2</sup></b></li> <li><b>Total: 7,96 m<sup>2</sup></b></li> </ul>	<p>Luas bengkel koleksi= 7,96 m<sup>2</sup> + 200% = <b>23,88 m<sup>2</sup></b></p>	 <p>Gambar 21 Layout Bengkel Koleksi Sumber: Analisa Pribadi, 2019</p>
Gudang Koleksi	1	HDI	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Meja, jml 4 1,2 m x 0,6 m = 0,72 m<sup>2</sup> x 4 = <b>2,88 m<sup>2</sup></b></li> <li>-Rak, jml 6 2 m x 0,5 m = 1 m<sup>2</sup> x 6 = <b>6 m<sup>2</sup></b></li> <li>-Lemari, jml 4 2 m x 0,6 m = 1,2 m<sup>2</sup> x 4 = <b>4,8 m<sup>2</sup></b></li> <li><b>Total: 13,68 m<sup>2</sup></b></li> </ul>	<p>Luas Gudang Koleksi= 13,68 m<sup>2</sup> + 200% = <b>41,04 m<sup>2</sup></b></p>	 <p>Gambar 22 Layout Gudang Koleksi. Sumber: Analisa Pribadi, 2019</p>
Laboratorium Mini	1	HDI	4 orang	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Meja Persiapan, jml 2 1,2 m x 0,6 m = 0,72 m<sup>2</sup> x 2 = <b>1,44 m<sup>2</sup></b></li> <li>-Meja Percobaan, jml 2 1,2 m x 0,6 m = 0,72 m<sup>2</sup> x 2 = <b>1,44 m<sup>2</sup></b></li> <li>-Lemari Bahan dan Alat, jml 1 1,2 m x 0,4 m = <b>0,48 m<sup>2</sup></b></li> <li>-Lemari Penyimpanan, jml 2 1,2 m x 0,4 m = 0,48 m<sup>2</sup> x 2 = <b>0,96 m<sup>2</sup></b></li> <li>-Wastafel (Sink), jml 1 0,8 m x 0,4 m = <b>0,32 m<sup>2</sup></b></li> </ul>	<p>Luas Laboratorium mini= 6,08 m<sup>2</sup> + 200%= <b>18,24 m<sup>2</sup></b></p>	 <p>Gambar 23 Layout Laboratorium Min Sumber: Analisa Pribadi, 2019</p>

				-Rak, jml 2 0,6 m x 1,2 m = 0,72 m <sup>2</sup> x 2 = <b>1,44 m<sup>2</sup></b> <b>Total: 6,08 m<sup>2</sup></b>		
Green house	1	AP	-	-Rak Besi, jml 6 0,6 m x 1,2 m = 0,72 m <sup>2</sup> x 6 = <b>4,32 m<sup>2</sup></b> -Tanaman tumbuh di tanah, ada 50 jenis, masing-masing punya lahan 0,6 m x 0,6 m @0,36 m <sup>2</sup> x 50 = <b>18 m<sup>2</sup></b> <b>Total: 22,32 m<sup>2</sup></b>	Luas Green House= 22,32 m <sup>2</sup> + 200%= <b>66,96 m<sup>2</sup></b>	 Gambar 24 Layout Gren House. Sumber: Analisa Pribadi, 2019
Gudang Pupuk dan Bibit	1	HDI, DA	-	-Rak Besi, jml 6 0,6 m x 1,2 m = 0,72 m <sup>2</sup> x 6 = <b>4,32 m<sup>2</sup></b> -Dibiarkan kosong 3 m x 3 m = <b>9 m<sup>2</sup></b> <b>Total: 13,32 m<sup>2</sup></b>	Luas Gudang= Luas perabot + 200% +9m <sup>2</sup> = <b>21,96 m<sup>2</sup></b>	 Gambar 25 Layout Gudang Pupuk dan Bibit Sumber: Analisa Pribadi, 2019
Rg. Staff Green House	1	HDI, DA	10 orang	-Meja, jml 3 1,2 m x 0,6 m = 0,72 m <sup>2</sup> x 3 = <b>2,16 m<sup>2</sup></b> -Kursi, jml 10 0,4 m x 0,4 m = 0,16 m <sup>2</sup> x 10 = <b>1,6 m<sup>2</sup></b> -Rak, jml 1 2 m x 0,5 m = <b>1 m<sup>2</sup></b> -Pantry Set Kecil 1,2 m x 0,6 m = <b>0,72 m<sup>2</sup></b>	Luas Rg.Staff Green House = 5.57 m <sup>2</sup> + 200%= <b>16,71 m<sup>2</sup></b>	

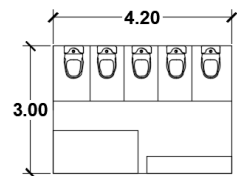
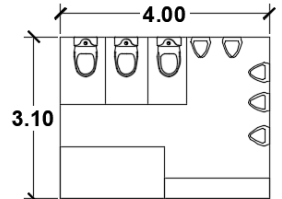
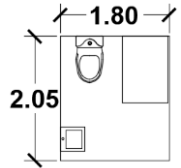
				<ul style="list-style-type: none"> <li>-Dispenser, jml 1 0,3 m x 0,3 m = <b>0,09 m<sup>2</sup></b></li> <li><b>Total: 5,57 m<sup>2</sup></b></li> </ul>		
Rg. Workshop	1	DA, HDI	60 orang	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Lumpang dan Tumbuk, jml 15 0,5 m x 0,5 m = 0,25 m<sup>2</sup> x 15 = <b>3,75 m<sup>2</sup></b></li> <li>-Pipisan, jml 30 0,3 m x 0,5 m = 0,15 m<sup>2</sup> x 30 = <b>4,5 m<sup>2</sup></b></li> <li>-Meja, jml 15 1,2 m x 0,6 m = 0,72 m<sup>2</sup> x 15 = <b>10,8 m<sup>2</sup></b></li> <li>-Kursi, jml 60 0,4 m x 0,4 m = 0,16 m<sup>2</sup> x 60 = <b>9,6 m<sup>2</sup></b></li> <li>-Lemari Bahan, jml 3 1,2 m x 0,6 m = <b>0,72 m<sup>2</sup> x 3 = 2,16 m<sup>2</sup></b></li> <li>-Rak, jml 6 1,2 m x 0,4 m = 0,48 m<sup>2</sup> x 6 = <b>2,88 m<sup>2</sup></b></li> <li>-Kulkas, jml 3 0,55 m x 0,65 m = <b>0,36 m<sup>2</sup> x 3 = 1,08 m<sup>2</sup></b></li> <li>-Kitchen set, jml 6 2 m x 0,6 m = 1,2 m<sup>2</sup> x 6 = <b>7,2 m<sup>2</sup></b></li> <li><b>Total: 41,97 m<sup>2</sup></b></li> </ul>	<p>Luas Rg.Workshop = 41,97 m<sup>2</sup> + 200% <b>=125,9 m<sup>2</sup></b></p>	

Gambar 26 Layout Rg.Workshop. Sumber: Analisa Pribadi, 2019.

Gerai Jamu	20	HDI	20 orang	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Lumpang dan tumbuk, jml 1 0,5 m x 0,5 m = <b>0,25 m<sup>2</sup></b></li> <li>-Pipisan, jml 1 0,3 m x 0,50 m = <b>0,15 m<sup>2</sup></b></li> <li>-Meja, jml 2 1 m x 0,6 m = 0,6 m<sup>2</sup> x 2 = <b>1,2 m<sup>2</sup></b></li> <li>-Kursi, jml 1 0,4 m x 0,4 m = 0,16m<sup>2</sup></li> <li>-Kitchen Set, jml 1 2 m x 0,6 m = <b>1,2 m<sup>2</sup></b></li> <li><b>Total: 2,96 m<sup>2</sup>/ gerai</b></li> </ul>	<p>Luas Gerai Jamu = 2,96 m<sup>2</sup> + 200% = 8,88 m<sup>2</sup> 8,88 m<sup>2</sup> x 20 = <b>177,6 m<sup>2</sup></b></p>	 <p><i>Gambar 27 Layout Gerai Jamu.</i> Sumber: Analisa Pribadi, 2019</p>
Gift Shop	1	DA, HDI	30 orang	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Meja Display 1, jml 4 0,6 m x 0,6 m = 0,36 m<sup>2</sup> x 2 = <b>1,44 m<sup>2</sup></b></li> <li>-Meja Display 2, jml 4 1,2 m x 0,6 m = 0,72 m<sup>2</sup> x 2 = <b>1,44 m<sup>2</sup></b></li> <li>-Meja Display 3, jml 2 0,8 m x 0,8 m = 0,64 m<sup>2</sup> x 2 = <b>1,28 m<sup>2</sup></b></li> <li>-Etalase, jml 1 2 m x 0,25 m = <b>0,5 m<sup>2</sup></b></li> <li>-Meja Kasir, jml 1 1 m x 0,7 m = <b>0,7 m<sup>2</sup></b></li> <li>-Kursi, jml 2 0,4 m x 0,4 m = 0,16 m<sup>2</sup> x 2 = <b>0,32 m<sup>2</sup></b></li> <li>-Rak, jml 2 2 m x 0,25 m = 0,5 m<sup>2</sup> x 2 = <b>1 m<sup>2</sup></b></li> <li>-Gudang, jml 1 3 m x 3 m = <b>9 m<sup>2</sup></b></li> <li><b>Total: 15,68 m<sup>2</sup></b></li> </ul>	<p>Luas Gift Shop= 15,68 m<sup>2</sup> + 200% <b>=47,04 m<sup>2</sup></b></p>	 <p><i>Gambar 28 Layout Gift Shop.</i> Sumber: Analisa Pribadi, 2019</p>

Klinik	1	DA, HDI	4 orang	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Kasur Perawatan, jml 2 2 m x 0,8 m = 1,6 m<sup>2</sup> x 2 = <b>3,2 m<sup>2</sup></b></li> <li>-Meja, jml 1 1,5 m x 0,4 m = <b>0,6 m<sup>2</sup></b></li> <li>-Kursi, jml 2 0,4 m x 0,4 m = 0,16 m<sup>2</sup> x 2 = <b>0,32 m<sup>2</sup></b></li> <li>-Lemari, jml 1 2m x 0,6 m = <b>1,2 m<sup>2</sup></b></li> <li><b>Total: 5,32 m<sup>2</sup></b></li> </ul>	<p>Luas Klinik = 5,32 m<sup>2</sup> + 200% = <b>15,96 m<sup>2</sup></b></p>	 <p style="text-align: center;"><i>Gambar 29 Layout Klinik</i> Sumber: Analisa Pribadi, 2019</p>
Resto jamu	1	TSS, HDI	70 orang	<p style="text-align: center;"><b>Area Makan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-1 set meja 2 orang, jml 5 1 m x 1 m = 1 m<sup>2</sup> x 5 = <b>5 m<sup>2</sup></b></li> <li>-1 set meja 4 orang, jml 6 2,2 m x 1,3 m = 2,86 m<sup>2</sup> x 6 = <b>17,16 m<sup>2</sup></b></li> <li>-1 set meja 6 orang, jml 6 2,2 m x 2 m = 4,4 m<sup>2</sup> x 6 = <b>26,4 m<sup>2</sup></b></li> </ul> <p style="text-align: center;"><b>Area Dapur (jml dapur 3)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-Kitchen Set, jml 1 2 m x 0,6 m = <b>1,2 m<sup>2</sup></b></li> <li>-Dispenser, jml 1 0,3 m x 0,3 m = <b>0,09 m<sup>2</sup></b></li> <li>-Kulkas, jml 2 0,55 m x 0,65 m = 0,36 m<sup>2</sup> x 2 = <b>0,72 m<sup>2</sup></b></li> <li>-Rak, jml 1 1 m x 0,5 m = <b>0,5 m<sup>2</sup></b></li> <li>-Meja, jml 1 1,5 m x 0,4 m = <b>0,6 m<sup>2</sup></b></li> <li>Total Area Dapur : 3,11 m<sup>2</sup> x 3 = <b>9,33 m<sup>2</sup></b></li> </ul>	<p>Luas Resto Jamu= 57,89 m<sup>2</sup> + 200%= <b>173,67 m<sup>2</sup></b></p>	 <p style="text-align: center;"><i>Gambar 30 Layout Resto</i> Sumber: Analisa Pribadi, 2019</p>

				<b>Total Resto: 57,89 m<sup>2</sup></b>	
Rg.Staff Resto	1	HDI	12 orang	-Meja, jml 2 1,2 m x 0,6 m = 0,72 m <sup>2</sup> x 2 = <b>1,44 m<sup>2</sup></b> -Kursi, jml 12 0,4 m x 0,4 m = 0,16 m <sup>2</sup> x 12 = <b>1,92 m<sup>2</sup></b> -Loker, jml 1 0,9 m x 0,4 m = <b>0,36m<sup>2</sup></b> <b>Total: 3,72 m<sup>2</sup></b>	Luas Rg.Staff Resto= 3,72 m <sup>2</sup> + 200%= <b>11,16 m<sup>2</sup></b>
Rg.Staff CS	1	HDI	15 orang	-Meja, jml 2 1,2 m x 0,6 m = 0,72 m <sup>2</sup> x 2 = <b>1,44 m<sup>2</sup></b> -Kursi, jml 15 0,4 m x 0,4 m = 0,16m <sup>2</sup> x 15 = <b>2,4 m<sup>2</sup></b> -Loker, jml 1 0,9 m x 0,4 m = <b>0,36 m<sup>2</sup></b> <b>Total: 4,2 m<sup>2</sup></b>	Luas Rg.Staff CS= 4,2 m <sup>2</sup> + 200% = <b>12,6 m<sup>2</sup></b>
Rg.Staff Teknisi	1	HDI	8 orang	-Meja, jml 1 1,2 m x 1 m = <b>1,2 m<sup>2</sup></b> -Kursi, jml 8 0,4 m x 0,4 m = 0,16 m <sup>2</sup> x 8 = <b>1,28 m<sup>2</sup></b> -Loker, jml 1 0,9 m x 0,4 m = <b>0,36 m<sup>2</sup></b> <b>Total: 2,84 m<sup>2</sup></b>	Luas Rg. Staff Teknisi= 2,84 m <sup>2</sup> + 200% = <b>8,52 m<sup>2</sup></b>
Pantry	1	TSS, HDI	5 orang	-Meja, jml 1 1 m x 0,6 m = <b>0,6 m<sup>2</sup></b> -Kursi, jml 4 0,4 m x 0,4 m = 0,16 m x 4 = <b>0,64 m<sup>2</sup></b> -Kitchen Set, jml 1 2 m x 0,6 m = <b>1,2 m<sup>2</sup></b>	Luas Rg.Pantry = 3,03 m <sup>2</sup> + 200% = <b>9,09 m<sup>2</sup></b>

				-Dispenser, jml 1 0,3 m x 0,3 m = <b>0,09 m<sup>2</sup></b> -Rak, jml 1 1 m x 0,5 m = <b>0,5 m<sup>2</sup></b> <b>Total: 3,03 m<sup>2</sup></b>		
Lavatory Wanita	5	DA, HDI	10 orang	-Kloset, jml 5 0,4 m x 0,7 m = 0,28 m <sup>2</sup> x 5 = <b>1,4 m<sup>2</sup></b> -Wastafel, jml 1 2 m x 0,4 m = <b>0,8 m<sup>2</sup></b> -Janitor, jml 1 1 m x 2 m = <b>2 m<sup>2</sup></b> <b>Total: 4,2 m<sup>2</sup></b>	Luas Lavatory Wanita = 4,2 m <sup>2</sup> + 200% = 12,6 m <sup>2</sup> x 5 = <b>63 m<sup>2</sup></b>	 <i>Gambar 31 Layout Lavatory Wanita Sumber: Analisa Pribadi, 2019</i>
Lavatory Pria	5	DA, HDI	10 orang	-Urinoir, jml 5 0,4 m x 0,25 m = 0,1 m <sup>2</sup> x 5 = <b>0,5 m<sup>2</sup></b> -Kloset, jml 3 0,4 m x 0,7 m = 0,28 m <sup>2</sup> x 3 = <b>0,84 m<sup>2</sup></b> -Wastafel, jml 1 2 m x 0,4 m = <b>0,8 m<sup>2</sup></b> -Janitor, jml 1 1 m x 2 m = <b>2 m<sup>2</sup></b> <b>Total: 4,14 m<sup>2</sup></b>	Luas Lavatory Pria = 4,14 m <sup>2</sup> + 200% = 12,42 m <sup>2</sup> x 5 = <b>62,1 m<sup>2</sup></b>	 <i>Gambar 32 Layout Lavatory Pria Sumber: Analisa Pribadi, 2019</i>
Lavatory Difabel	5	HDI	1 orang	-Kloset, jml 1 0,6 m x 0,4 m = <b>0,24 m<sup>2</sup></b> -Wastafel, jml 1 0,4 m x 0,4 m = <b>0,16 m<sup>2</sup></b> -Ukuran Kursi Roda, jml 1 1,1 m x 0,75 m = <b>0,825 m<sup>2</sup></b> <b>Total: 1,23 m<sup>2</sup></b>	Luas Lavatory Difabel = 1,23 m <sup>2</sup> + 200% = 3,69 m <sup>2</sup> x 5 = <b>18,45 m<sup>2</sup></b>	 <i>Gambar 33 Layout Lavatory Difabel Sumber: Analisa Pribadi, 2019</i>
Musholla	1	DA	20 orang	-Rak, jml 2	Luas Musholla = 20,9 m <sup>2</sup> + 100% = <b>41,8 m<sup>2</sup></b>	



				$0,25 \text{ m} \times 1 \text{ m} = 0,25 \text{ m}^2 \times 2 = \mathbf{0,5 \text{ m}^2}$ -Sajadah, jml 20 $0,6 \text{ m} \times 1,2 \text{ m} = 0,72 \text{ m}^2 \times 20 = \mathbf{14,4 \text{ m}^2}$ -Area Wudhu, per orang 2 m <sup>2</sup> $2\text{m}^2 \times 3 = \mathbf{6 \text{ m}^2}$ <b>Total: 20,9 m<sup>2</sup></b>		
Rg. AHU	4			-AHU kecil (bengkel dan gudang koleksi) = $\mathbf{4 \text{ m}^2}$ -AHU besar (Museum, Perpustakaan, Penunjang) = $4 \text{ m}^2 \times 3 = \mathbf{12 \text{ m}^2}$ <b>Total: 16 m<sup>2</sup></b>	Luas Rg.AHU= 16m <sup>2</sup> + 40% = <b>22,4 m<sup>2</sup></b>	
Rg. CCTV	1	HDI, TSS	2 orang	-Meja, jml 2 $0,7 \text{ m} \times 1 \text{ m} = 0,7 \text{ m}^2 \times 2 = \mathbf{1,4 \text{ m}^2}$ -Kursi, jml 2 $0,4 \text{ m} \times 0,4 \text{ m} = 0,16 \text{ m}^2 \times 2 = \mathbf{0,32 \text{ m}^2}$ <b>Total: 1,72 m<sup>2</sup></b>	Luas Rg.CCTV= 1,72 m <sup>2</sup> + 200% = <b>5,16 m<sup>2</sup></b>	
Pos Security	4	HDI, TSS	8 orang (2 orang/pos)	-Meja, jml 2 $1,2 \text{ m} \times 0,6\text{m} = 0,72 \text{ m}^2 \times 2 = \mathbf{1,44 \text{ m}^2}$ -Kursi, jml 2 $0,4 \text{ m} \times 0,4 \text{ m} = 0,16 \text{ m}^2 \times 2 = \mathbf{0,32 \text{ m}^2}$ -Dispenser, jml 1 $0,3 \text{ m} \times 0,3 \text{ m} = \mathbf{0,09 \text{ m}^2}$ <b>Total: 1,85 m<sup>2</sup></b>	Luas Pos Security total= 1,85 m <sup>2</sup> + 200% = 5,5 m <sup>2</sup> x 4 = <b>22,2 m<sup>2</sup></b>	
Rg. Kontrol Panel	1			-Panel Listrik, jml 10 $0,5 \text{ m} \times 1 \text{ m} = 0,5 \text{ m}^2 \times 10 = \mathbf{5 \text{ m}^2}$ -Lemari, jml 1 $1,2 \text{ m} \times 0,6 \text{ m} = \mathbf{0,72 \text{ m}^2}$ -Rak, jml 1	Luas Rg.Kontrol Panel = 6,08 m <sup>2</sup> + 200% = <b>18,24 m<sup>2</sup></b>	

				0,9 m x 0,4 m = <b>0,36 m<sup>2</sup></b> <b>Total: 6,08 m<sup>2</sup></b>	
Rg. Pompa	3		-	-Mesin Pompa dan pipa, 4 m x 5 m = <b>20 m<sup>2</sup></b>	Luas Rg.Pompa = 20m <sup>2</sup> + 40% = 28 m <sup>2</sup> x 3 = <b>84 m<sup>2</sup></b>
Janitor	4	HDI, DA	-	-Lemari, jml 1 0,6 m x 1,2 m = <b>0,72 m<sup>2</sup></b> -Rak, jml 1 0,9 m x 0,4 m = <b>0,36 m<sup>2</sup></b> <b>Total: 1,08 m<sup>2</sup></b>	Luas Rg.Janitor = 1,08 m <sup>2</sup> + 200% = 3,24 m <sup>2</sup> x 4 = <b>12,96 m<sup>2</sup></b>
Loading Dock	1	DA	-	-Forklift, jml 2 2,9 m x 1 m = 2,9 m <sup>2</sup> x 2 = <b>5,8 m<sup>2</sup></b> -Handforklift, jml 4 1,2 m x 0,5 m = 0,6 m <sup>2</sup> x 4 = <b>2,4 m<sup>2</sup></b> -Palet, jml 4 baris 1,2 m x 1,2 m = 1,44 m <sup>2</sup> x 4 = <b>5,76 m<sup>2</sup></b> <b>Total: 13,96 m<sup>2</sup></b>	Luas Loading Dock = 13,96 m <sup>2</sup> x 200% = <b>41,88 m<sup>2</sup></b>
ATM Center	1		5 orang	-Mesin ATM 1 m x 1 m = 1 m <sup>2</sup> x 5 = <b>5 m<sup>2</sup></b>	Luas ATM Center= 5 m <sup>2</sup> +200% = <b>15 m<sup>2</sup></b>
<b>TOTAL</b>					2.604,38 m <sup>2</sup>
<b>Sirkulasi 20%</b>					520,876 m <sup>2</sup>
<b>Kebutuhan Luasan Ruang Dalam</b>					<b>3125,256 m<sup>2</sup></b>

### 3.1.4 Struktur Ruang

#### A. Organisasi Ruang

Berikut adalah organisasi ruang dan sirkulasi yang dibagi menjadi organisasi makro dan organisasi mikro.

##### 1. Organisasi Makro

Organisasi makro adalah organisasi antar area mikro:

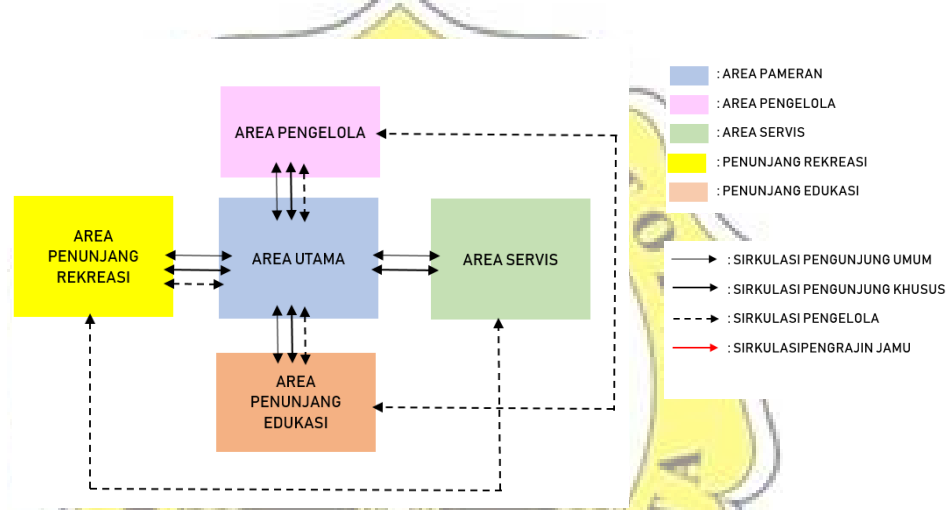


Diagram 5 Organisasi Makro  
Sumber: Analisa Pribadi, 2019

##### 2. Organisasi Mikro

Untuk organisasi mikro dibagi menjadi organisasi area utama, organisasi area penunjang, organisasi area pengelola, dan organisasi area servis. Berikut gambaran masing-masing organisasi mikro:

###### a) Area Utama

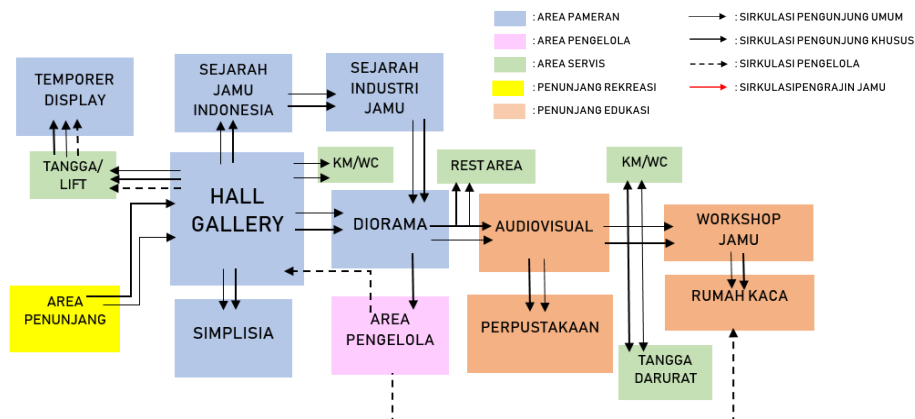


Diagram 6 Organisasi Ruang Area Utama  
Sumber: Analisa Pribadi, 2019

Berdasarkan hasil analisa dari survey preseden yang tergambar dalam diagram di atas, area utama menggunakan organisasi ruang linear radial, atau menyebar, namun di bagian storyline untuk pameran koleksinya menggunakan organisasi linear dengan alur cerita yang menerus.

b) Area Penunjang

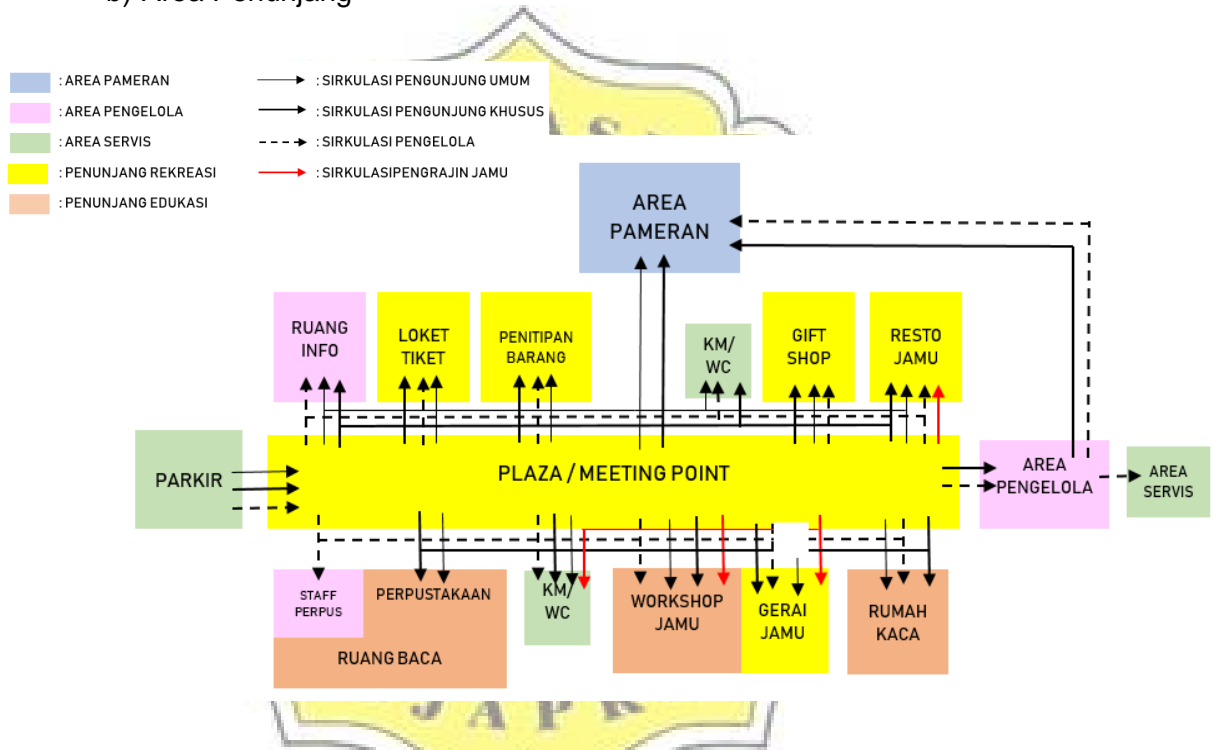


Diagram 7 Organisasi Ruang Area Penunjang.  
Sumber: Analisa Pribadi, 2019

Berdasarkan diagram di atas, organisasi ruang area penunjang adalah radial, dengan menyebar dari meeting point berupa plaza. Di mana pengunjung dari entrance ataupun dari masing – masing fasilitas akan melewati plaza.

c) Area Pengelola

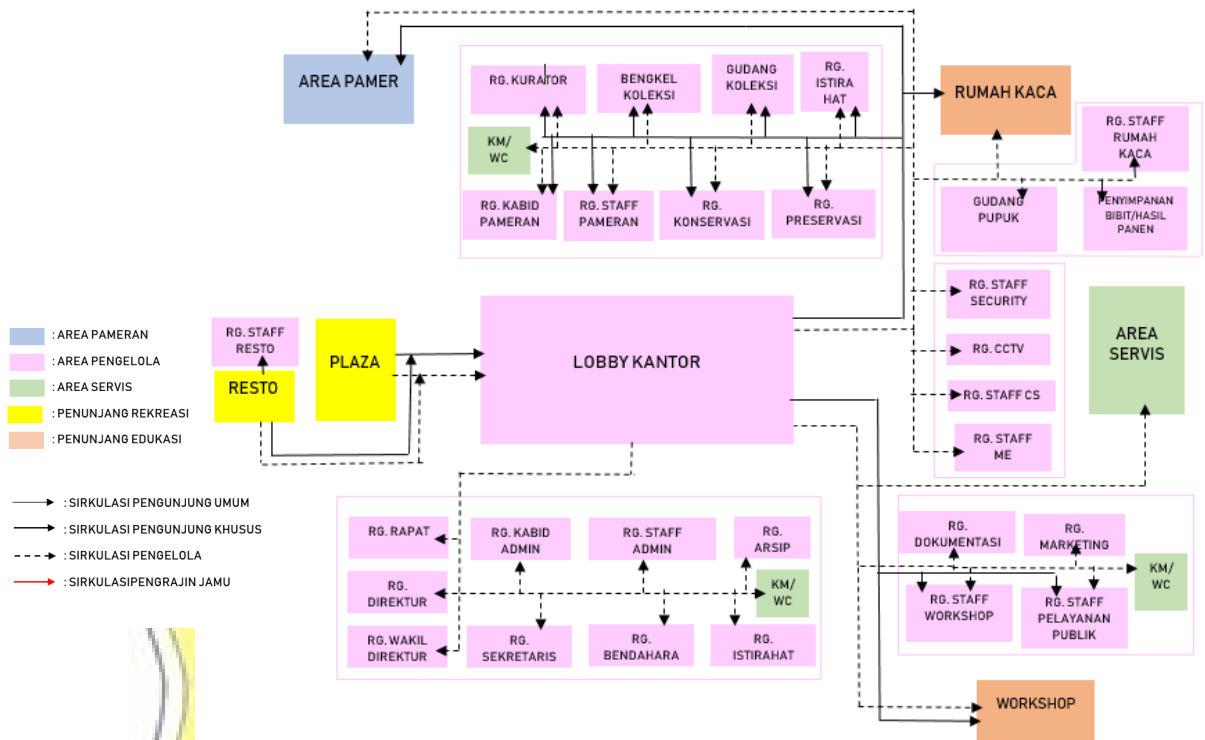


Diagram 8 Organisasi Ruang Area Pengelola  
Sumber: Analisa Pribadi, 2019

Dari diagram organisasi ruang di atas, dapat disimpulkan bahwa organisasi ruang untuk area pengelola adalah radial linear, dengan titik temu radial adalah di lobby kantor. Selanjutnya, untuk masing – masing bidang di dalam ruangnya menggunakan organisasi ruang linear dengan koridor sebagai pembatasnya.

d) Servis

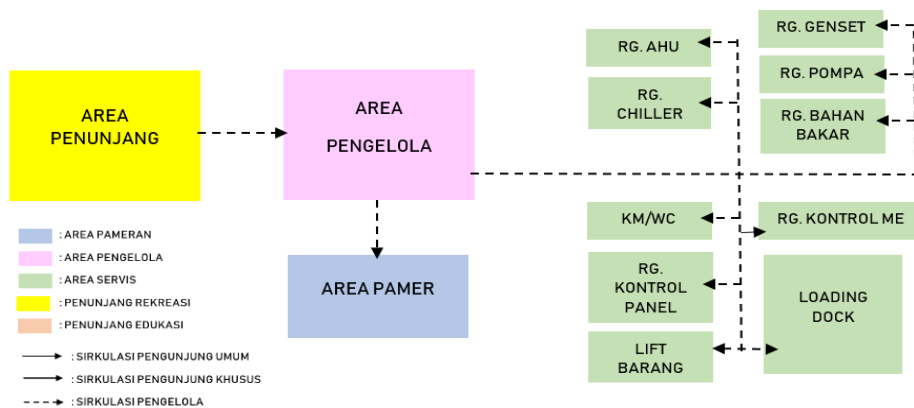


Diagram 9 Organisasi Ruang Area Servis  
Sumber: Analisa Pribadi, 2019

Berdasarkan gambaran diagram organisasi ruang di atas, organisasi ruang untuk area servis adalah linear, yang dipisahkan oleh koridor.

### 3.1.5 Analisa Ruang Luar

#### 1. Kebutuhan Ruang Luar

Ruang luar yang dibutuhkan dalam kompleks Museum Jamu Tradisional ini adalah area parkir untuk pengunjung, plaza atau meeting point yang bisa digunakan untuk event outdoor sewaktu-waktu, taman untuk budidaya tanaman herbal dan *green house*.

#### 2. Dimensi Ruang Luar

Berikut adalah penghitungan jumlah parkir:

##### a) Parkir Pengunjung

Diasumsikan jumlah pengunjung dalam sehari adalah 476 orang per hari, dan dibagi menjadi 3 periode kunjungan, per periode 160 orang, dengan pengguna mobil diasumsikan sebanyak 50%, pengguna motor 30%, pengguna bus 15%, dan pengguna kendaraan umum 5%, maka jumlah parkir:

- Mobil :  $50\% \times 160 = 80$  dengan diasumsikan dalam satu mobil berisi 4 orang, maka  $80:4 = 20$  mobil.
- Motor :  $30\% \times 160 = 48$ , dengan diasumsikan satu motor membawa 2 orang, maka jumlah motor adalah  $48:2 = 24$  motor.
- Bus :  $15\% \times 476 = 71,4 \sim 71$ , dengan satu bus besar berisi 40 orang, maka jumlah bus adalah  $71:40 = 1,775 \sim 2$  bus.

##### b) Parkir Pengelola

Untuk parkir pengelola, jumlah pengelola dalam kompleks Museum Jamu Tradisional ini adalah 112 orang, dengan diasumsikan

pengguna mobil 30%, motor 60%, dan angkutan umum dan berjalan kaki 10%, maka jumlah parkir:

- Mobil :  $30\% \times 112 = 33,6 \sim 34 : 2 = 17$  mobil
- Motor :  $60\% \times 112 = 67,2 \sim 67 : 2 = 34$  motor
- Angkutan umum :  $10\% \times 112 = 11,2 \sim 11$  orang

Sedangkan untuk luas kebutuhan area parkir adalah:

Table 9 Kebutuhan Luas Area Parkir. Sumber: Analisa Pribadi, 2019.

AREA PARKIR				
Parkir Pengunjung				
Kendaraan	Jumlah	Standar (m <sup>2</sup> )	Sumber	Luas (m <sup>2</sup> )
Mobil	20	15	Data Ars.	300
Motor	48	2	Data Ars.	96
Bus	2	30	Data Ars.	60
Parkir Pengelola				
Mobil	17	15	Data Ars.	255
Motor	34	2	Data Ars.	68
<b>Luas</b>				779
<b>Sirkulasi 100%</b>				779
<b>Luasan Total Area Parkir</b>				<b>1558</b>

Perhitungan luas taman herbal:

Diasumsikan terdapat 60 jenis tanaman herbal yang akan menghiasi taman herbal kompleks museum jamu ini, dengan setiap tanaman diasumsikan diberikan lahan  $2 \times 2 \text{ m}^2 = 4 \text{ m}^2$ . Sehingga total kebutuhan luas taman herbal adalah  $240 \text{ m}^2$ . Dengan sirkulasi 30%, maka total kebutuhan taman herbal adalah  $= 312 \text{ m}^2$

Perhitungan luas plaza:

Kapasitas dalam plaza adalah 200 orang dengan ketentuan setiap orang memiliki lebar  $0,6 \text{ m}^2$  dan sirkulasi pergerakan 100%, maka luas plaza adalah  $240 \text{ m}^2$

### 3. Sifat dan Skala Ruang Luar

Ruang luar yang ada dalam kompleks Museum Jamu Tradisional ini memiliki sifat publik, sehingga dapat diakses dan digunakan secara optimal oleh pengunjung dan pengelola. Sedangkan skalanya adalah skala ruang yang luas.

#### 3.1.6 Luas Lahan Efektif

Berikut adalah perhitungan luas lahan yang dibutuhkan sesuai kebutuhan luas ruang dalam dan oeraturan bangunan terkait:

- Luas Tapak yang dibutuhkan =  $\frac{\text{Luas Bangunan (LB)}}{KLB}$   
 $= \frac{3125,26}{1,8} = 1736,25 \text{ m}^2$
- Luas Total Tapak = L. Tapak yang dibutuhkan + Lahan Parkir + Plaza + T. Herbal  
 $= \frac{3125,26}{1,8} \text{ m}^2 + 1558 \text{ m}^2 + 240 \text{ m}^2 + 312 \text{ m}^2$   
 $= 1736,25 \text{ m}^2 + 1558 \text{ m}^2 + 240 \text{ m}^2 + 312 \text{ m}^2$   
 $= 3846,25 \text{ m}^2$
- Luas Lantai Dasar Bangunan = KDB x L. Tapak yang dibutuhkan  
 $= 60\% \times 1736,25 \text{ m}^2 = 1041,75 \text{ m}^2$
- Open Space = L. Lahan yang dibutuhkan – L.Lantai Dasar  
 $= 1736,25 \text{ m}^2 - 1041,75 \text{ m}^2 = 694,5 \text{ m}^2$
- RTH = KDH x Open Space  
 $= 35\% \times 694,5 \text{ m}^2 = 243,07 \text{ m}^2$



## 3.2 Analisa Tapak

### 3.2.1 Analisis Pemilihan Tapak

Kriteria dalam pemilihan tapak untuk museum jamu yang akan menjadi daya tarik wisata sebuah wilayah, berdasarkan hasil survey dengan pertimbangan:

a. Aspek Peruntukan Lahan

Lahan berada di wilayah Dusun Kiringan yang sudah menjadi desa wisata sentra jamu gendong, meskipun peruntukan lahan awalnya hanya untuk kawasan pedesaan dan permukiman warga.

b. Aspek Aksesibilitas

Akses menuju ke lahan cukup sulit, karena lahan berada di kawasan pedesaan, dengan jenis jalan adalah lokal sekunder dan jalan lingkungan yang sempit. Namun, rute jalan menuju Dusun Kiringan termasuk dalam rute jalan menuju tempat wisata menarik lain seperti Pantai Parangtritis.

c. Aspek Daya Tarik Lahan

Lahan berada di Dusun Kiringan, Kabupaten Bantul yang oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul bagian Pariwisata sudah menjadi bagian dari daya tarik wisata berupa desa wisata sentra jamu gendong sejak tahun 2016, sehingga mendukung adanya museum jamu yang mampu menjadi tempat yang merekam perjalanan dan potensi Dusun Kiringan.

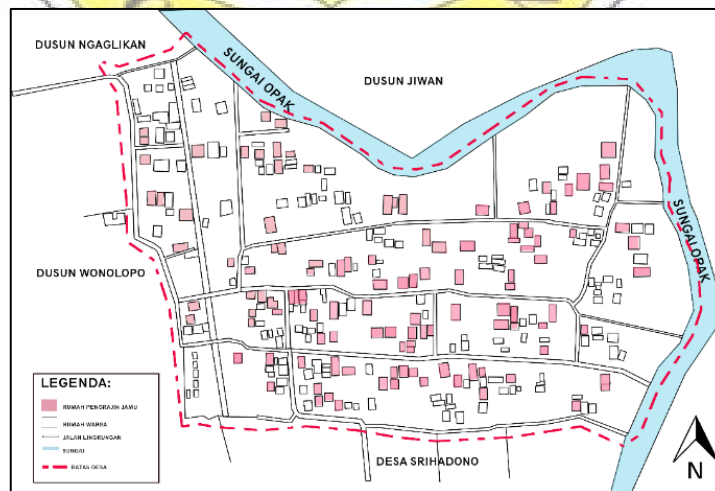
d. Aspek Kondisi Topografi

Kondisi topografi lahan yang relatif datar juga menjadi pertimbangan pemilihan lahan di Dusun Kiringan, sehingga memiliki kemudahan dalam perencanaan bangunan museum nantinya.

### 3.2.2 Analisis Tapak

Tapak terletak di Desa Canden, Kecamatan Jetis yang memiliki luas wilayah sebesar 536 ha dengan 15 dusun dan 76 RT. Desa Canden sendiri meskipun termasuk dalam wilayah untuk kawasan permukiman, memiliki banyak potensi wisata terutama dari wisata budaya dan beberapa desa wisata. Salah satunya yang akan menjadi lokasi tapak proyek Museum Jamu Tradisional, yaitu Dusun Kiringan yang merupakan desa wisata sentra jamu dengan 132 orang penduduknya adalah produsen dan penjaja jamu.

Dusun Kiringan berada wilayah paling selatan dari Kelurahan dengan batas-batasnya adalah di sebelah utara berbatasan dengan Dusun Jiwan dan Sungai Opak, sebelah timur berbatasan dengan Sungai Opak, sebelah selatan berbatasan dengan Dusun Paten, dan berbatasan dengan Dusun Wonolopo di sebelah barat. Berikut adalah peta dari Dusun Kiringan



Gambar 34 Peta Dusun Kiringan  
Sumber: Dokumen Pribadi, 2019



Gambar 35 Tapak Terpilih di Dusun Kiringan  
 Sumber: Google Earth, 2019



Gambar 36 Batas-batas Tapak  
 Sumber: Analisa Pribadi, 2019

Lokasi tapak terpilih merupakan lahan terpakai untuk permukiman warga dan berada di dalam permukiman Dusun Kiringan sebagai desa sentra jamu gendong. Tapak memiliki luas  $\pm 43.000 \text{ m}^2$  atau 4,3 ha, dengan batas-batas di sebelah utara berbatasan dengan Patung Jamu Dusun Kiringan dan persawahan, sebelah timur berbatasan dengan permukiman warga Dusun Kiringan, sedangkan di sebelah selatan dengan persawahan dan di sebelah barat berbatasan dengan persawahan juga.

### 3.2.3 Karakteristik Lansekap

Secara garis besar, karakteristik lansekap tapak adalah dataran rendah dengan fungsi kawasan pedesaan untuk permukiman warga. Ekosistem yang ada di sekitar tapak adalah berupa persawahan dan Sungai Opak di sebelah utara – timur tapak.

### 3.2.4 Kondisi Tanah

Dalam Profil Kabupaten Bantul tahun 2018 dijelaskan bahwa jenis tanah yang dimiliki Kabupaten Bantul berjumlah 7 jenis yaitu tanah regosol, litosol, latosol, mediteran, grumusol, alluvial, dan rendzina yang terbagi

dalam beberapa wilayah. Untuk Kecamatan Jetis memiliki jenis tanah regosol dengan karakteristik yang berasal dari material gunung berapi, teksturnya kasar dan bercampur dengan pasir, solumnya tebal dan tingkat kesuburannya rendah. Sedangkan untuk di wilayah Dusun Kiringan tempat tapak berada, tanahnya tergolong cukup subur, terbukti banyak vegetasi herbal dan tanamn pertanian seperti jagung dan palawija dapat tumbuh di tempat ini.

### **3.2.5 Kondisi Topografi**

Dalam Perda Kabupaten Bantul No.11 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah tahun 2016-2021, Kabupaten Bantul secara topografis terbagi menjadi daerah dataran, perbukitan, dan daerah pantai. Dengan sebagian besar wilayahnya adalah dataran rendah, dengan kemiringan 0-2%. Sedangkan untuk Kecamatan Jetis sendiri untuk tingkat kemiringan tanahnya adalah sebagian besar 0-2% yang termasuk dataran relatif datar. Masuk ke dalam tapak, kemiringan lahan adalah relatif datar, hanya di bagian belakang (utara tapak) ada turunan yang terjal menuju arah Sungai Opak.

### **3.2.6 Regulasi terkait tapak**

Tapak terletak di wilayah yang berdasarkan Peta Pola Ruang Kecamatan Jetis dalam RDTR- PZ BWP Jetis merupakan fungsi untuk permukiman tingkat rendah sampai sedang, dengan peraturan terkait tata bangunan dalam tapak untuk pembangunan museum atau galeri pameran adalah sebagai berikut:

- KDB (Koefisien Dasar Bangunan) = maksimal 60%

- KLB (Koefisien Lantai Bangunan) = maksimal 1,8 dengan tinggi maksimal bangunan adalah 10 meter atau 2 lantai.
- KDH (Koefisien Dasar Hijau) = 35% dari luas persil dengan RTNH (Ruang Terbuka Non Hijau) 5%.
- GSB (Garis Sempadan Bangunan) untuk Jalan Purwodiningratan yang tergolong jalan lingkungan adalah minimal 4 meter.

### 3.3 Analisa Lingkungan Alami dan Buatan

#### 3.3.1 Analisis bangunan sekitar

Bangunan di sekitar tapak merupakan bangunan rumah permukiman warga desa dengan karakteristik yang sederhana. Material rumahnya sebagian besar sudah menggunakan batu bata untuk dinding dan atap rangka kayu dengan bentuk atap pelana atau limasan. Sedangkan untuk fasilitas umum yang paling dekat dan banyak adalah fasilitas ibadah Masjid.



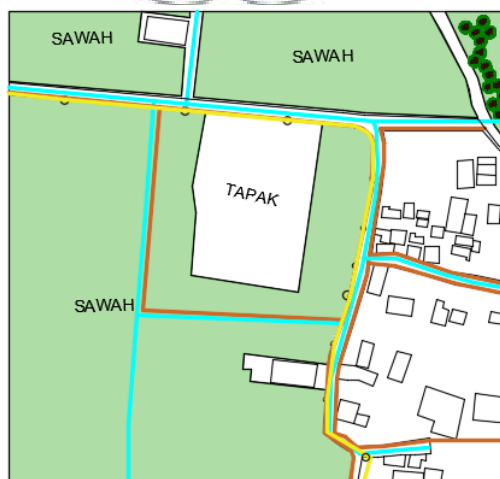
Gambar 37 Bangunan di sekitar tapak  
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2019.

Sedangkan untuk pengaturan tata letak bangunan permukiman warga di Dusun Kiringan tempat tapak ini berada kurang beraturan, ada yang

berada di sepanjang jalan atau linear, ada yang berkelompok dan menyebar.

### 3.3.2 Analisis transportasi dan Utilitas kota

Untuk mengakses tapak dapat dicapai dari kota Yogyakarta dengan kendaraan pribadi sejauh 18,5 km selama 40 menit melalui Jl. Imogiri Barat atau Jl. Parangtritis, setelah itu masuk ke Jl. Joyowinoto dan Jl. Purwodiningratan untuk menuju tapak. Tapak berada di dekat permukiman dengan kondisi jalan yang sempit, namun sudah beraspal. Jalan Purwodiningratan berada tepat di depan tapak dengan lebar 7-8 meter. Untuk utilitas kota, penerangan jalan atau lampu jalan belum maksimal, karena lampu yang ada di sepanjang jalan di utara tapak tidak tersedia. Utilitas listrik sudah terdistribusikan di sekitar tapak, dengan adanya tiang-tiang kabel listrik. Sedangkan saluran drainase dan irigasi sudah dibuat berada di depan tapak melalui lubang-lubang selokan dan irigasi lebih mudah dengan adanya Sungai Opak yang berada di utara dan timur tapak (di sekeliling desa). Berikut adalah gambaran utilitas desa yang ada di sekitar tapak:



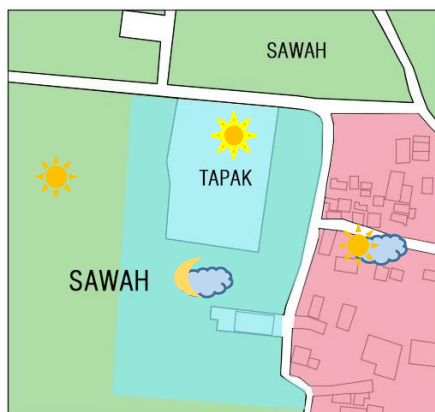
Gambar 38 Gambaran Letak Utilitas  
Sumber: Analisa Pribadi, 2019

### 3.3.3 Analisis Aksesibilitas

Jalan yang dapat diakses menuju ke tapak satu – satunya adalah Jalan Purwodiningratan yang berjarak 1,2 km selama 5 menit dari Jalan Joyowinoto. Jalan Purwodiningratan termasuk dalam jalan lingkungan yang tergolong sempit, hanya memiliki lebar 5- 6 meter. Sehingga, kendaraan yang dapat masuk adalah kendaraan roda 4 dan motor. Oleh sebab itu, dalam merespon keadaan ini, maka akan disediakan fasilitas seperti angkutan umum atau ojek yang difasilitasi oleh masyarakat Dusun Kiringan untuk menjemput pengunjung yang menggunakan kendaraan bus. Jika satu periode ada 112 orang pengunjung ke museum, setiap perjalanan membutuhkan waktu 5 menit, dan setiap angkutan mampu mengangkut 10 orang, maka jumlah angkutan adalah 3 angkutan, belum termasuk ojek. Sedangkan bus, elf atau angkutan lain yang tidak dapat masuk, akan disediakan lahan parkir di dekat Jalan Joyowinoto.

### 3.3.4 Analisa Klimatik

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan di lokasi tapak, berikut data iklim yang didapat :



Gambar 39 Analisa Klimatik.  
Sumber: Analisa Pribadi, 2019.

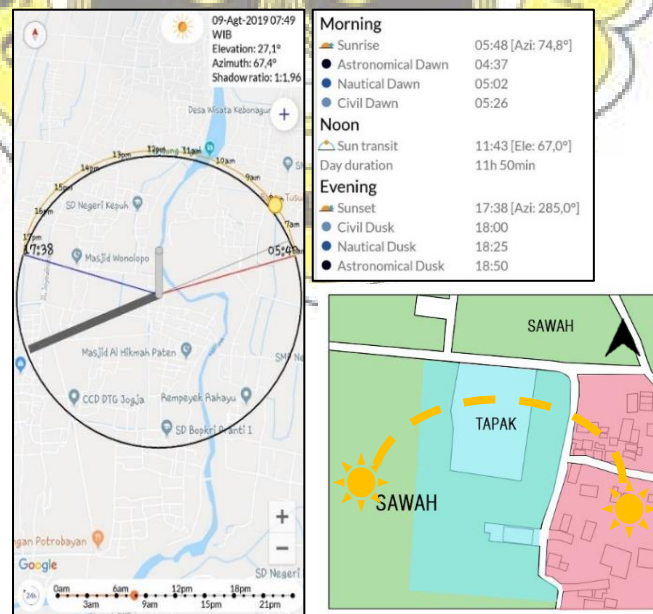
Table 10 Data Iklim Tapak. Sumber: Aplikasi Accu Weather, 2019

Waktu	Suhu (°C)	Kecepatan Angin (km/jam)	Kelembaban (%)
Pagi hari	21 - 22	4 - 7	47 - 89
Siang Hari	30 - 33	10 - 15	40 - 48
Sore Hari	27 - 20	13 - 19	49 - 60
Malam Hari	22 - 27	11 - 15	68 - 75

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa suhu di sekitar tapak yang paling rendah adalah 21°C yaitu pada pagi hari dan yang tertinggi adalah 33°C yaitu pada siang hari. Sedangkan untuk kelembaban yang paling tinggi adalah 89% terjadi pada saat subuh dan yang terendah saat siang hari berkisar antara 40%. Kecepatan angin tidak terlalu tinggi berkisar antar 1 – 15 km/jam dengan arah angin yang berubah – rubah. Pengaturan suhu ruang dan kelembaban ruang dalam museum perlu dipertimbangkan dengan baik untuk menjaga keawetan koleksi pameran, terutama herbarium basah dan simplisia tanaman jamu.

### 3.3.5 Analisa Matahari

Berikut adalah data pergerakan matahari per jam yang berhasil tercatat dengan aplikasi Sun Locator saat melakukan survey:



Gambar 40 Analisa Matahari.  
Sumber: Aplikasi Sun Locator, 2019

Berdasarkan data di atas, terlihat bahwa di tapak, matahari terbit pada pukul 05.48 WIB dan terbenam pada pukul 17.38 WIB. Analisa matahari ini dilakukan untuk pertimbangan letak ruangan dan ketinggian bangunan



dalam hubungannya dengan pencahayaan alami dan panas matahari untuk kenyamanan ruang.

### 3.3.5 Analisa Vegetasi

Tapak merupakan lahan persawahan. Vegetasi yang ada di dalam tapak adalah tanaman pertanian, berupa palawija padi atau jagung. Sedangsekitar tapak adalah tanaman obat keluarga seperti pohon pepaya, kedawung, brotowali, dll. Berikut adalah gambaran letak vegetasi di sekitar tapak:

